



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

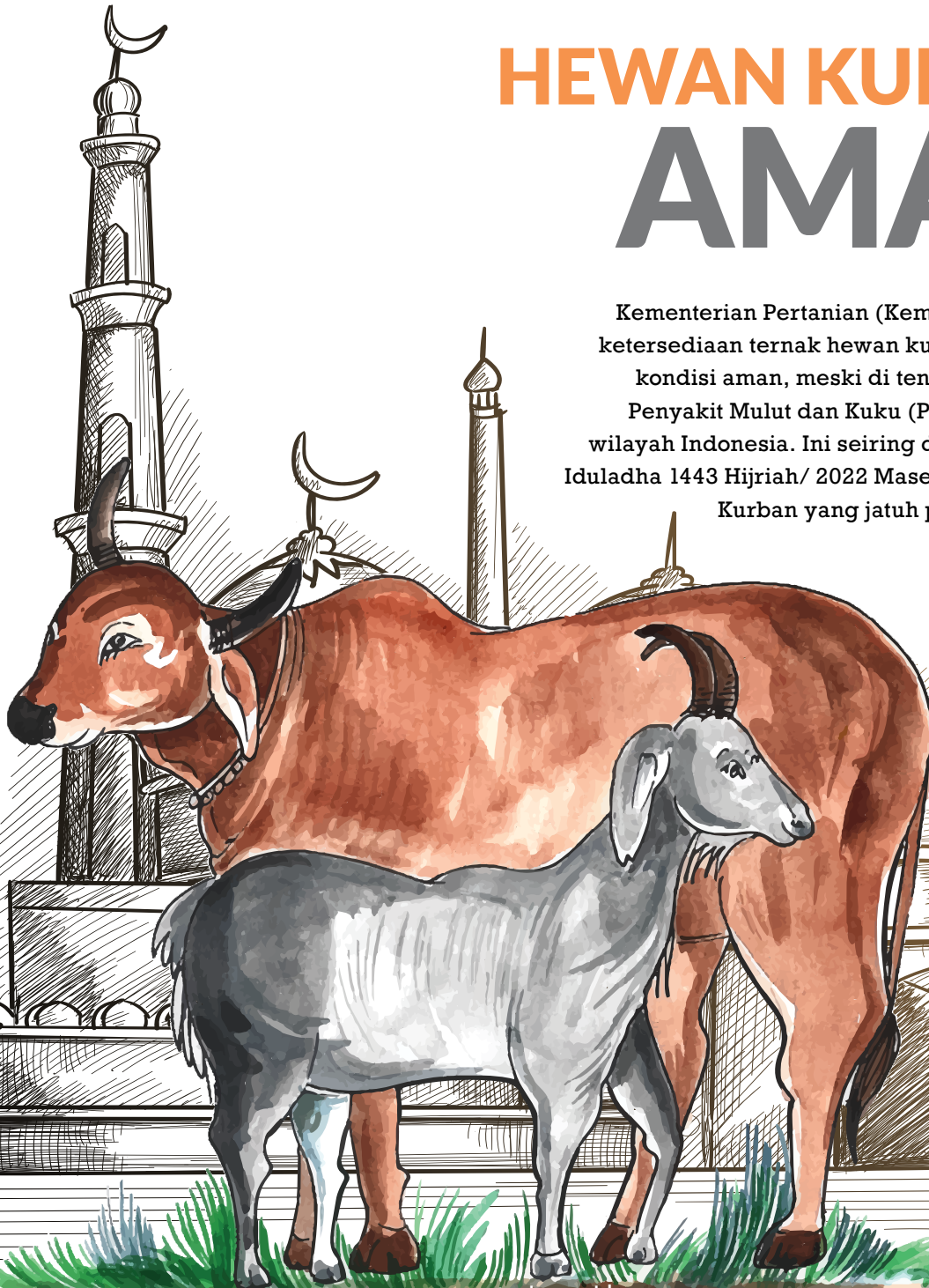
MAJU MANDIRI MODERN

Volume XL/Edisi JUNI 2022

Beritani

HEWAN KURBAN AMAN

Kementerian Pertanian (Kementan) menjamin ketersediaan ternak hewan kurban 2022 dalam kondisi aman, meski di tengah merebaknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di beberapa wilayah Indonesia. Ini seiring dengan Hari Raya Iduladha 1443 Hijriah/ 2022 Masehi atau Hari Raya Kurban yang jatuh pada 10 Juli 2022.



Iduladha dan Vaksinasi

PENGARAH:

Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian

PENANGGUNG JAWAB:

Kepala Biro Humas
dan Informasi Publik

PENYUNTING:

Drh. Moch. Arief Cahyono, M.Si

REDAKSI PELAKSANA:

Abiyadun, SE, MM

ANGGOTA REDAKSI:

Dra. Ria Satiti

Imam Santoso, SE

Alice Raga Dewi, S.Sos

Hendrayani Yacub, S.Sos

Makmur, SE

Tuyono



Pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) menjamin ketersediaan hewan kurban pada Idul Adha 2022 cukup. Stok hewan kurban mencapai 2.265.660 ekor terdiri dari sapi 882.266 ekor, kerbau 27.179 ekor, kambing 952.390 ekor, domba 403.825. Bahkan stok mengalami surplus sebanyak 391.258 ekor.

Sementara proyeksi kebutuhan pemotongan diperkirakan mencapai 1.814.403 ekor antara lain 696.574 ekor sapi, kerbau 19.652 ekor, kambing 733.784 ekor, domba 364.393 ekor. Proyeksi mempertimbangkan kenaikan pemotongan antara 5-10% dari 2021.

Pengiriman hewan ternak dari Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB) ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hewan kurban

jelang Iduladha. Dengan kapal ternak via tol laut ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mempercepat lalu lintas ternak.

Hewan ternak yang dikirim sudah mendapat tindakan karantina guna memastikan sapi, yang merupakan salah satu Hewan Rentan PMK (HRP) ini sehat, aman dan bebas PMK. Selain itu telah memiliki Sertifikat Kesehatan Hewan (SKH) yang dikeluarkan oleh Badan Karantina Daerah agar dipastikan benar-benar sehat dan bebas dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

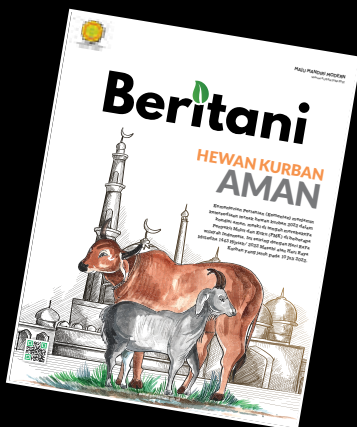
Terdapat tiga poin penting yang diatur dalam Surat Edaran Kepala Badan Karantina Pertanian tentang peningkatan kewaspadaan terhadap kejadian PMK. Pertama, mencegah lalu lintas ternak dari zona merah atau wilayah tidak bebas ke luar daerah. Kedua, ternak dari zona hijau atau daerah bebas PMK dapat dilalulintaskan ke zona hijau lainnya. Ketiga, ternak dari zona hijau dapat dilalulintaskan ke zona merah dengan syarat ternak tersebut siap dipotong atau untuk kebutuhan hewan kurban.

Sebelum dilalulintaskan, hewan ternak harus mendapatkan tindakan karantina selama 14 hari di instalasi karantina hewan, atau instalasi lain yang sesuai dengan aturan perkarantinaaan. Tindakan karantina dilakukan di bawah pengawasan petugas karantina pertanian.

Sementara stok daging sapi dalam negeri hingga saat ini sebesar 42.269 ton, mampu memenuhi kebutuhan sampai pasca Iduladha dan dipastikan terbebas dari PMK. Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) juga memastikan kegiatan pasar murah di Toko Tani Indonesia Center (TTIC) merupakan kegiatan rutin yang biasa dilakukan setiap ada kenaikan harga bahan pokok. Terlebih menjelang perayaan hari besar seperti Iduladha.

Di sisi lain, dalam rangka mencegah peningkatan jumlah hewan sakit PMK, pemerintah gencar melakukan percepatan vaksinasi. Kementan terus melakukan koordinasi dengan pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota untuk vaksinasi.

Vaksin darurat dipersiapkan sebanyak 3 juta dosis, dan selanjutnya pemerintah akan terus menambah jumlah vaksin PMK hingga 29 juta dosis dengan skema dibiayai dana dari PCPEN. (*)



Isi diluar tanggungjawab percetakan

Dilarang mengutip tanpa izin

Majalah Beritani



6

Daftar Isi

6

Satu per satu, hewan ternak itu turun dari sebuah kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta pada Jumat (10/6/2022). Proses bongkar muat sapi lokal yang dikirim dari Nusa Tenggara Timur (NTT) tersebut disaksikan langsung oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

17

Pemerintah menabuh genderang perang melawan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak melalui vaksinasi massal secara nasional. Pemerintah juga gencar melakukan percepatan vaksinasi untuk mencegah peningkatan jumlah hewan sakit PMK.



17

22

Food and Agriculture Organization (FAO) atau Badan Pangan Dunia memberikan jempol alias apresiasi atas capaian kerja yang dilakukan jajaran Kementerian Pertanian (Kementan) selama tiga tahun terakhir.



23

32

32

Ekspor pertanian lagi-lagi mengalami kenaikan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekspor pertanian pada Mei 2022 naik sebesar 20,32 persen (year on year/YoY) atau sebesar USD 290 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

40

Tak dapat dipungkiri kopi asal Republik Indonesia (RI) menjadi salah satu komoditas pertanian yang dapat bertahan di tengah Pandemi Covid-19, bahkan semakin diminati pasar global.

48

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengucapkan selamat ulang tahun kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang ke-61. Bagi SYL, berulang tahunnya Presiden terasa begitu spesial karena tepat pada 21 Juni 2022, seluruh insan pertanian merayakan Hari Krida Pertanian (HKP).



49

STOK HEWAN KURBAN

JELANG IDUL ADHA 2022

- Mencapai 2.205.660 ekor (ketersediaan cukup)
- Terdiri atas sapi, kerbau, kambing, dan domba
- Sapi 882.266 ekor
- Kerbau 27.179 ekor
- Kambing 952.390 ekor
- Domba 403.825
- Stok surplus sebanyak 391.258 ekor

PROYEKSI KEBUTUHAN PEMOTONGAN

- Diperkirakan mencapai 1.814.402 ekor
- Terdiri dari 696.574 ekor sapi
- Kerbau 19.652 ekor
- Kambing 733.784 ekor
- Domba 364.393 ekor
- Proyeksi mempertimbangkan kenaikan pemotongan 5-10% dari 2021

Sumber : Neraca Ketersediaan Hewan Kurban Per 10 Juni 2022

TERNAK DARI NTT VIA KM CAMARA NUSANTARA

- KM (Kapal Motor) Camara Nusantara 1 ke Tanjung Priok, berangkat 18 Juni 2022, jumlah 550 ekor
- KM Camara Nusantara 2 ke Tanjung Priok, berangkat 25 Juni 2022, jumlah 550 ekor
- KM Camara Nusantara 4 ke Samarinda, berangkat, 11 Juni 2022, jumlah 550 ekor
- KM Camara Nusantara 6 ke Banjarmasin, berangkat 25 Juni 2022, jumlah 550 ekor

Sumber : Dinas Peternakan NTT

PERMOHONAN PELAKU USAHA*

- Dari NTT ke Tanjung Priok sebesar 1.180 ekor, awal Juli 2022
- Dari NTT ke Banjarmasin, 290 ekor, awal Juli 2022
- Dari NTT ke Samarinda, 1.750 ekor, awal Juli 2022
- Dari Bima NTB via tol laut sebesar 6.569 ekor sapi
- Jalur Bima - Boyolali dan tol darat ke DKI sebesar 3.895 ekor

Catatan : *Data sampai 9 Juni 2022

Sumber : Dinas Peternakan NTT dan NTB

IDULADHA 2022 DAN PENGENDALIAN PMK

- Hewan berasal dari wilayah hijau (bebas PMK) dan bukan berasal dari daerah kab/kota yang masuk dalam zona merah (terkonfirmasi PMK hasil Laboratorium)
- Rekayasa jalur laut dan pintu masuk hewan kurban ke Pulau Jawa dan rekayasa jalur darat di Pulau Jawa
- Pendataan dan sosialisasi PMK kepada pedagang hewan kurban dan menyediakan
- Posko pemeriksaan kesehatan hewan di sentra-sentra penjualan hewan kurban akan dilakukan oleh seluruh dinas kabupaten/kota
- Petunjuk teknis pelaksanaan pemotongan kurban saat wabah PMK telah disiapkan untuk dipedomani di seluruh daerah. Keluarnya fatwa dan petunjuk dari MUI terkait kriteria hewan kurban saat wabah PMK
- Anjuran melalui MUI kepada masyarakat untuk melaksanakan kurban di wilayah sentra ternak untuk meminimalisir pergerakan ternak.

Sumber : Kementan



Hewan Kurban Aman di Tengah PMK

Kementerian Pertanian (Kementan) menjamin ketersediaan ternak hewan kurban 2022 dalam kondisi aman, meski di tengah merebaknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di beberapa wilayah Indonesia. Ini seiring dengan Hari Raya Iduladha 1443 Hijriah/ 2022 Masehi atau Hari Raya Kurban yang jatuh pada 10 Juli 2022,



“

Jadi ini sangat serius kita tangani (PMK, red). Kita tidak boleh menganggap ringan. Setelah melalui 14 hari masa karantina di daerah asal untuk menjamin keamanan dan kesehatan HRP (Hewan Rentan PMK), bebas PMK. Kita juga menyiapkan dokter hewan yang diperbantukan naik ke kapal untuk mengecek kesehatan hewan di kapal,”

Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI





Satu per satu, hewan ternak itu turun dari sebuah kapal di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta pada Jumat (10/6/2022). Proses bongkar muat sapi lokal yang dikirim dari Nusa Tenggara Timur (NTT) tersebut disaksikan langsung oleh Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). Sapi-sapi itu diturunkan untuk memenuhi kebutuhan hewan kurban bagi masyarakat wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) dan sekitarnya.

Mentan mengatakan, sapi-sapi yang didatangkan merupakan sapi yang berasal dari wilayah hijau atau bebas PMK. Kabupaten Kupang, NTT merupakan wilayah zona hijau. Meski demikian,





sebagai upaya untuk memastikan keamanan ternak dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Kementan tetap melakukan pengecekan terhadap hewan ternak yang akan dikirim ke luar wilayah NTT.

Sapi-sapi tersebut kemudian diangkut menggunakan kapal ternak atau Kapal Motor (KM) Camara Nusantara. Hingga 10 Juni 2022, dari enam trayek beroperasi, tercatat total muatan sebanyak 19.541 ekor sapi telah dikirim untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya. (Lihat grafis)

Menurutnya, menjelang Iduladha 1443 H, jumlah muatan hewan ternak sapi pada KM Camara Nusantara, kapal ternak yang dioperasikan PT Pelni akan terus meningkat. "KM Camara Nusantara 1 tiba dan mengangkut sebanyak 550 ekor. Selanjutnya besok harinya, Sabtu (11/6/2022) KM Camara Nusantara 2 akan memuat sebanyak 533 ekor sapi," ungkap SYL.

Protokol kesehatan (prokes) hewan, kata Mentan, tetap dilakukan, meskipun virus PMK tidak berbahaya bagi manusia, tapi bisa ditularkan melalui manusia. Dia berpesan tetap mentaati prokes, termasuk penyemprotan desinfektan.

Kemudian pada Jumat (10/6/2022), Mentan Syahrul mengawal langsung kedatangan kapal ternak yang membawa sapi potong untuk kebutuhan di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Sebanyak 550 ekor sapi asal NTT diangkut melalui tol laut untuk kebutuhan kurban di Pulau Jawa,

khususnya Jabodetabek.

Berdasarkan laporan data pelepasan pemasukan domestik sapi potong 28 April-10 Juni 2022, Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok mencatat total pemasukan sapi potong domestik telah mencapai 8.041 dengan rincian asal NTT dan Nusa Tenggara Barat (NTB) untuk Pelabuhan Tanjung Priok dan NTB serta Bali untuk Pelabuhan Rakyat Sunda Kelapa.

"Melalui Pelabuhan Tanjung Priok kita akan berturut-turut menerima kiriman hewan sapi dari daerah hijau, daerah tanpa PMK. Hari ini, KM Camara Nusantara 1 yang baru saja tiba membawa 550 ekor sapi potong," ujar Mentan SYL di Pelabuhan Tanjung Priok, Jumat (10/6/2022).

Pengiriman hewan ternak ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hewan kurban jelang Iduladha. Dengan kapal ternak via tol laut ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mempercepat lalu lintas ternak.

Hewan ternak yang dikirim sudah mendapat tindakan karantina guna memastikan sapi, yang merupakan salah satu Hewan Rentan PMK (HRP) ini sehat, aman dan bebas PMK. Selain itu telah memiliki Sertifikat Kesehatan Hewan (SKH) yang dikeluarkan oleh Badan Karantina Daerah agar dipastikan benar-benar sehat dan bebas dari PMK.

"Jadi ini sangat serius kita tangani (PMK, red). Kita tidak boleh menganggap ringan. Setelah melalui 14 hari masa karantina di daerah asal untuk menjamin keamanan dan kesehatan HRP, bebas PMK. Kita juga menyiapkan dokter hewan yang diperbantukan naik ke kapal untuk mengecek kesehatan hewan di kapal," ungkapnya

Dalam peningkatan kewaspadaan ini, Kementan bersama dengan kementerian dan lembaga terkait lainnya saling bersinergi untuk memastikan kelancaran mobilitas ternak jelang Iduladha di Juli 2022.

Sementara itu, Inspektur Jenderal (Irjen) Kementan Jan Samuel Maringka juga ikut memantau pengecekan hewan di Kupang, NTT, Jumat (24/6/2022). "Menteri Pertanian meminta kami semua melakukan upaya penanganan



dengan adaptasi yang baik dan kolaborasi serius antar lembaga dalam mencegah penyebaran PMK pada hewan ternak,” ujarnya.

Ia menjelaskan, pengiriman sapi NTT untuk kebutuhan Iduladha 2022 sudah mencapai 18 ribu ekor sapi, 38 ribu ekor kambing, dan 113 ekor domba. Semua dikirim dalam rentang waktu enam bulan terakhir dengan tujuan Pulau Jawa.

“Untuk saat ini, NTT menjadi pemasok terbanyak sapi ke Jabodetabek, Sulawesi, dan Kalimantan. Dan untuk Juni 2022 saja sudah 18 ribu ekor sapi yang dikirim. Saya melihat langsung pengecekan ketat yang dilakukan petugas,” ujar Maringka.

Dia meminta petugas kesehatan dari Balai Karantina Kelas I Kupang untuk memeriksa kesehatan sapi-sapi yang akan dikirim ke Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan daerah lain secara ketat.

“Bisa kita lihat bahwa sapi-sapi NTT sehat-sehat semuanya. Semua ternak gemuk jadi tidak perlu khawatir. Dan yang terpenting, telah dilakukan pemeriksaan fisik dan laboratorium, juga telah dikarantina selama 14 hari sebagai tindakan pencegahan penyebaran PMK antar pulau dilakukan secara baik,” ujar Maringka.

Dalam kesempatan ini, Maringka juga sempat melepas keberangkatan 550 ekor sapi untuk kebutuhan

Iduladha 1443 H tujuan Banjarmasin. Untuk mencegah terjadinya PMK dan agar pasokan sapi terus meningkat ke sejumlah daerah, pemerintah pun secara rutin menggelar operasi pencegahan.

“Semua persiapan Iduladha kami lakukan secara maksimal. Termasuk pengecekan secara ketat. Kita berharap perayaan Iduladha tahun ini bisa berjalan maksimal. Yang pasti masyarakat jangan panik karena kita terus bekerja,” katanya.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri menyatakan, sebagai upaya penanganan dan pengendalian PMK, pemerintah mengatur lalu lintas ternak. Langkah ini diambil untuk menjaga ketersediaan dan pasokan ternak, terutama jelang Iduladha 2022.

“Dengan pengendalian lalu lintas hewan rentan PMK, kita dapat mempertahankan pulau atau wilayah yang masih bebas PMK agar tetap terjaga dan terbebas dari PMK,” ujarnya saat menyampaikan keterangan pers Update Perkembangan Penanganan PMK di Indonesia secara virtual, Selasa (14/6/2022).

Terdapat tiga poin penting yang diatur dalam Surat Edaran Kepala Badan Karantina Pertanian tentang peningkatan kewaspadaan terhadap kejadian penyakit mulut dan kuku. Pertama, mencegah lalu lintas ternak dari zona merah atau wilayah tidak bebas ke luar daerah. Kedua, ternak dari zona hijau atau daerah





bebas PMK dapat dilalulintaskan ke zona hijau lainnya. Ketiga, ternak dari zona hijau dapat dilalulintaskan ke zona merah dengan syarat ternak tersebut siap dipotong atau untuk kebutuhan hewan kurban.

Sebelum dilalulintaskan, Kuntoro menyebutkan hewan ternak harus mendapatkan tindakan karantina selama 14 hari di instalasi karantina hewan, atau instalasi lain yang sesuai dengan aturan perkarantinaan. Tindakan karantina dilakukan di bawah pengawasan petugas karantina pertanian.

"Masa 14 hari karantina diperlukan sebagai bagian dari manajemen risiko penyakit, mengingat masa inkubasi virus PMK adalah selama 14 hari. Diharapkan, deteksi dini terhadap kasus PMK dapat diketahui lebih awal di tempat asal," jelasnya.

Sedangkan pengawasan hewan ternak dalam satu pulau dari zona hijau ke zona hijau lainnya, dilakukan pengawasan check point yang diawasi oleh dinas peternakan propinsi/kabupaten. "Perlu dipahami, Kementan berkomitmen untuk tidak menghambat dan tidak menyulitkan pergerakan dan pasokan hewan ternak, khususnya menyambut Iduladha 1443 Hijriah," tegas Kuntoro.

Dia juga menyampaikan, pemerintah optimistis stok hewan kurban tahun ini sangat mencukupi. Bahkan stok hewan kurban diperkirakan surplus sebanyak 391.258 ekor. Berdasarkan data neraca ketersediaan hewan kurban per 10 Juni 2022 yang diolah oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, tercatat stok sapi saat ini 882.266 ekor, kerbau, 27.179 ekor,

kambing 952.390 ekor, dan domba 403.825. Sehingga bila dijumlahkan, stok khusus hewan kurban adalah 2.205.660 ekor.

Sementara data kebutuhan hewan kurban sampai dengan hari ini sebesar 1.814.402 ekor. "Untuk diketahui, permintaan hewan kurban tahun ini terjadi peningkatan sebesar 11-13 persen dibandingkan pada 2021," terang Kuntoro.

Dalam update penanganan dan penanggulangan PMK melalui akun resmi Youtube Kementan, Senin (13/6/2022), Kuntoro juga menegaskan, Kementan secara intensif melakukan berbagai upaya guna mengendalikan penyebaran PMK di Indonesia. Berbagai bentuk kebijakan dan aturan sebagai upaya penanganan dan pengendalian PMK di Indonesia telah dikeluarkan oleh Kementan.

"Ini dilakukan guna menekankan kembali fokus Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo terhadap tiga agenda rencana aksi penanganan PMK yakni agenda SOS, Temporary dan permanen," ungkapnya.

Beberapa kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementan untuk mengendalikan penyebaran PMK antara lain pembentukan gugus tugas penanganan PMK, penataan lalu lintas hewan di daerah wabah penyakit PMK, melibatkan pemerintah daerah TNI/Polri, Kejati, Kejari, serta jajarannya dalam penanganan PMK, membuat prosedur pelaksanaan kurban dan pemotongan hewan dalam situasi wabah PMK hingga meningkatkan kewaspadaan para petugas karantina terhadap penyebaran PMK.



Sementara itu langkah konkret juga sedang dan terus dilakukan seluruh jajaran Kementan bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti mengatur pembatasan lalu lintas dan pasar ternak yang pada pelaksanaannya berkoordinasi dengan pemerintah daerah, TNI/Polri dan instansi lainnya, serta pelatihan penanganan PMK kepada pejabat otoritas veteriner provinsi/kabupaten/kota hingga para tenaga kesehatan hewan, seperti dokter hewan, paramedis veteriner, dan inseminator.

"Kementan juga secara rutin mengirimkan logistik kesehatan berupa vitamin, antibiotik, antipiretik, desinfektan dan APD ke beberapa daerah yang terjangkit PMK, serta mendirikan posko gugus tugas dan crisis center nasional hingga provinsi dan kabupaten/kota," jelasnya.

Selain itu, pemerintah melakukan pengadaan vaksin sesuai dengan rekomendasi komisi obat hewan, sesuai dengan serotipe PMK yang saat ini sedang menjangkit Indonesia. "Pemerintah akan menyiapkan anggaran pengadaan total 3 juta dosis vaksin PMK. Saat ini tahap pertama vaksin telah tiba pada Minggu (12/6/2022) melalui Bandara Soetta (Soekarno-Hatta). Selanjutnya akan tiba 800 ribu dosis dalam beberapa hari ke depan," jelas Kuntoro.





Pasokan Daging

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) turun langsung ke lapangan untuk mengecek ketersediaan stok daging sapi dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Dari hasil peninjauan, stok daging sapi dalam negeri hingga saat ini sebesar 42.269 ton, mampu memenuhi kebutuhan hingga pasca Idul Adha dan dipastikan terbebas dari Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

"Hari ini saya bersama Dirjen Peternakan dan jajarannya Kementerian Pertanian (Kementan) yang bertanggung jawab akan ketersediaan daging dan produk ternak, turun langsung cek ketersediaan daging kita menghadapi Iduladha yang sebentar lagi dan dipastikan stok daging aman dan cukup untuk konsumsi dalam negeri," ujar SYL saat meninjau cold storage daging PT.Indoguna di Cikupa, Tangerang, Banten, Sabtu (4/6/22).

Mentan menambahkan, untuk menjamin ketersediaan stok daging, Kementerian Pertanian (Kementan) bersama pemerintah daerah (pemda) terus melakukan upaya penanganan dan pengendalian terhadap wabah PMK yang menjangkit ternak di beberapa daerah. Untuk mencegah penyebaran, saat ini dilakukan pembatasan lalu lintas ternak secara ketat.

"Kita tidak perlu khawatir karena pasokan dari daerah yang masuk zona hijau, yakni daerah yang tidak ada kasus PMK sangat cukup untuk kebutuhan kita khususnya untuk Iduladha. Kita akan terus jaga dan mantapkan proses distribusi sapi, sehingga supply and demand ternak dapat berjalan lancar. Yang terpenting, daging sapi pun aman dikonsumsi," jelasnya.

Lebih lanjut SYL menjelaskan, kolaborasi semua pihak sangat diperlukan dalam mencegah penyebaran wabah PMK, utamanya pada setiap daerah. Sesuai data, tingkat kesembuhan ternak yang terdampak PMK menunjukkan tren positif dan upaya pengendalian masih terus ditingkatkan. "Kita tidak menganggap enteng kasus PMK yang ada, tetapi





dalam menangani hal ini kami perlu kerja sama dengan semua pihak,” tandasnya.

Mentan menambahkan, pihaknya bersama pemda dan pihak kepolisian fokus bekerja sesuai tugas dalam pengendalian PMK yang sudah disusun. Posko crisis center terus diawasi secara aktif, tenaga medis hewan bekerja tangani wabah ini dengan optimal dan pelatihan untuk edukasi para penyuluh dan lainnya juga terus dilakukan.

“PMK saat ini ada dan tidak membahayakan manusia. Kita juga sudah minta fatwa MUI dan sudah keluar. Ini bukti negara hadir untuk mengendalikan agar semua berjalan dengan baik,” ujarnya.

Rutin Pasar Murah

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) memastikan kegiatan pasar murah di Toko Tani Indonesia Center (TTIC) merupakan kegiatan rutin yang biasa dilakukan setiap

ada kenaikan harga bahan pokok. Terlebih menjelang perayaan hari besar seperti Iduladha.

“Sebenarnya apa yang kita lakukan ini adalah aktivitas rutin dalam menghadapi dinamika-dinamika harga pada kebutuhan masyarakat, karena pada hari-hari tertentu atau waktu tertentu seperti Idulfitri, Idul Qurban, Natal, dan Tahun Baru seperti itu adanya,” ujar SYL, Minggu (19/5/2022).

Menurut Mentan, pasar murah penting dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan pangan dasar yang berkualitas bagi masyarakat Jakarta dan sekitarnya. Apalagi, saat ini, harga cabai dan bawang dalam keadaan fluktuasi yang cenderung menguntungkan petani.

“Ini tidak lain untuk mem-back up sesama menteri dalam mempersiapkan kebutuhan pangan dasar yang ada, kebutuhan ini memang ditentukan sebagai kita berusaha untuk mengendalikan secara maksimal. Kita tahu, harga cabai melonjak dan bawang biasanya seperti itu,” katanya.



Meskipun begitu, lanjut SYL, pasokan cabai dan bawang memang mengalami gangguan terhadap serangan hama. Tetapi, ketersediaan kedua komoditas ini dalam keadaan cukup.

Hasil Negatif

Sementara itu, hasil dari uji laboratorium BBVeteriner Wates, Kementan menyimpulkan penyelidikan terhadap temuan puluhan bangkai domba di Sungai Serang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Respon yang dilakukan atas temuan ternak domba yang dibuang di sungai Serang, Semarang dilakukan dengan pengambilan sampel dan uji PCR untuk memastikan adanya dugaan kematian akibat PMK.

Kepala Balai Besar Veteriner Wates (BBVet Wates) Hendra Wibawa mengungkapkan, hasil laboratorium dengan Uji Realtime PCR menunjukkan negatif virus PMK pada spesimen/sampel yang diambil.

"Kami mengambil spesimen swab oral dan swab teracak dari domba yang sebelumnya ditemukan di sungai dan telah dikubur di sekitar lokasi penemuan bangkai. Hasil uji menyatakan negatif PMK," jelasnya dalam siaran

pers nya, Kamis (23/6/2022).

Hendra mengatakan, laboratorium penyidikan penyakit hewan di tempatnya, telah menguji 97 sampel dari bangkai yang ditemukan. "Jadi tidak benar kematiannya akibat PMK. Kami pastikan secara pemeriksaan PCR dan masyarakat tidak perlu resah," tandasnya.

Di tempat terpisah, Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Maros, Kementan Risman Mangidi memastikan satu ekor sapi yang mati di Desa Marumpa Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan pada 23 Juni lalu negatif antraks.

"Kepastian ini diperoleh setelah hasil dari investigasi dan penggalan informasi yang dilakukan oleh tim gabungan dinas pertanian dan ketahanan pangan Kabupaten Maros bersama BBVet. Tim Investigasi BBVet Maros dipimpin drh Erdi Purwanto M Biomed bersama drh Nana Junita dan Arham dari Puskesmas Kab. Maros," jelasnya dalam keterangan tertulis pada Minggu (26/6/2022).

Risman mengungkapkan, sampel dari kasus kematian ternak tersebut terkonfirmasi negatif B.antracis penyebab Antraks. "Hasil ini diketahui setelah dilakukan pengujian labolatorium," ujarnya. **(tim humas)**





**KUNCI
STOP
PMK**

- Memberikan vaksin pada ternak sehat
- Menjaga sanitasi dan biosekuriti kandang
- Membatasi lalu lintas ternak dan produk ternak
- Mengisolasi Ternak Sakit dan Ternak Baru
- Melaksanakan stamping out (pemusnahan) ternak sakit PMK di pulau yang bebas PMK

VAKSINASI DARURAT PMK

- Vaksin darurat dipersiapkan 3 juta dosis dalam dua tahap
- Tahap pertama vaksin sebesar 800 ribu dosis
- Tahap kedua sebanyak 2,2 juta dosis
- Pemerintah juga akan menambah vaksin hingga 29 juta dosis
- Skema pembiayaan penambahan vaksin dari PCPEN
- Vaksin didistribusikan secara gratis dan massal
- Sejak Jumat (24/6/2022) distribusi vaksin menembus 651.700 dosis

Sumber : Kementan

Menabuh Genderang

VAKSINASI MASSAL



Pemerintah menabuh gendang perang melawan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak melalui vaksinasi massal secara nasional. Pemerintah juga gencar melakukan percepatan vaksinasi untuk mencegah peningkatan jumlah hewan sakit PMK. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pertanian (Kementan) terus melakukan koordinasi dengan pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota untuk vaksinasi.

"Pada Sabtu-Minggu vaksinasi tetap berjalan di lapangan. Angka sementara 58.275 ekor telah divaksin. Terima kasih para petugas lapangan yang gigih dan tak kenal lelah membantu para peternak kita," kata Direktur Jenderal (Dirjen) Peternakan Kementan Nasrullah di Jakarta, Senin (27/6/2022).

Daerah yang paling aktif melakukan vaksinasi terpantau di situs resmi siagapmk.id pada Senin (27/6/2022) di Kabupaten Malang (Jawa Timur) sebanyak 24.483 ekor, Pasuruan (Jawa Timur) sebesar 4.746 ekor, Bandung Barat (Jawa Barat) sebanyak 5.139 ekor, Banyumas sebesar 1.729 ekor. "Data ini bersifat sementara dan saya yakin akan terus bertambah, seiring distribusi vaksin yang sudah sampai ke daerah-daerah," tambahnya.

Nasrullah meminta para petugas lapangan untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi pada hewan sehat di daerah yang saat ini merah dan kuning, untuk mengurangi kecepatan penyebaran PMK. "Kami mohon kerja sama aktif para pimpinan daerah agar segera menerjunkan petugas vaksinator, karena saya lihat masih banyak yang belum bergerak. Padahal vaksin sudah diterima. Kita percepat lagi upaya di lapangan," tegasnya.

Sebagai tambahan, vaksin darurat dipersiapkan sebanyak 3 juta dosis, dan selanjutnya pemerintah akan terus menambah jumlah vaksin PMK hingga 29 juta dosis dengan skema dibiayai dana dari PCPEN.

Pada Jumat (16/6/2022), Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, saat ini secara keseluruhan pemerintah telah mendatangkan 800 ribu dosis vaksin PMK. Selanjutnya akan secara berturut tahap kedua hingga 3 juta dosis. "Vaksin ini sesuai yang disampaikan Bapak Mentan saat menerima vaksin di Kargo Bandara Sukarno Hatta. Vaksin darurat ini akan gratis atau tidak dipungut biaya karena bersumber dari anggaran APBN," jelasnya di Jakarta,



Kuntoro menambahkan, skema pengadaan vaksin nanti akan melalui beberapa jalur pengadaan, seperti misalnya hibah vaksin dari lembaga dunia, hingga secara mandiri oleh pihak industri peternakan/swasta. "Tentu pemerintah mempunyai keterbatasan anggaran, sehingga opsi pengadaan vaksin oleh pihak lain dipersilahkan. Tentu tetap melalui prosedur dan rekomendasi Komisi Obat Hewan yang ada di Kementan, untuk menjadi mutu dan keamanan vaksin," ujarnya.

Kuntoro juga menjelaskan, pelaksanaan vaksinasi tahun ini di lapangan nantinya akan dilakukan sebanyak dua kali penyuntikan bagi hewan yang sehat dan beresiko tertular PMK di zona merah dan kuning.

Sementara itu, Minggu (12/6/2022) vaksin hewan ternak PMK telah tiba di Tanah Air pada pukul 15.30 WIB. Vaksin yang spesifik (homolog) dengan kasus yang terjadi di Indonesia ini dikirim langsung dari Prancis melalui Bandara Soekarno Hatta, Banten.

"Tentu ini hal yang sangat menggembirakan bagi kami, karena upaya yang kita siapkan berjalan sesuai jadwal. Sesuai janji kami vaksin tiba di minggu kedua pada Juni 2022," jelas Kuntoro di Jakarta, Senin (13/6/2022).

Terkait jumlah vaksin yang datang, Kuntoro menyebutkan tahap pertama masuk karena keterbatasan cargo pesawat, baru sejumlah 10 ribu dosis vaksin. Selanjutnya, secara keseluruhan vaksin tiba kembali dalam tiga hari ke depan, dengan total 800 ribu dosis. Nantinya, vaksin akan didistribusikan sesuai kebutuhan daerah dengan memperhatikan peta sebaran penyakit yang terjadi saat ini.

Dalam keterangan pers update perkembangan penanganan PMK di Indonesia secara virtual, Kamis (16/6/2022) sore, Kuntoro

menyampaikan, sebagian vaksin tahap pertama telah tiba pada Minggu (12/6/2022) sebanyak 10.000 dosis dan telah dilakukan vaksinasi perdana pada Selasa (14/6/2022) di dua peternakan sapi rakyat yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa-Timur.

Di sisi lain, Kementan juga mengajak peternak berpartisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan vaksinasi darurat untuk mencegah penyebaran PMK di Indonesia. "Untuk mencapai keberhasilan vaksinasi, diperlukan keterlibatan dan dukungan semua pihak, terutama seluruh peternak di Indonesia," ujar Kuntoro saat memberikan keterangan pers update perkembangan penanganan PMK di Indonesia secara virtual, Senin (20/6/2022)

Dia menambahkan, keberhasilan capaian vaksinasi membutuhkan keterlibatan petugas vaksinator dan partisipasi aktif dari peternak dengan mempersiapkan data dan informasi ternak yang akan divaksin. Setiap ternak sehat akan dilakukan penandaan vaksinasi yang nantinya akan terdata dalam Sistem Informasi Kesehatan Hewan (Isikhnas).

"Untuk itu, peternak diimbau segera memberikan informasi ternak-ternak yang sehat dan apakah peternakannya sudah pernah tertular atau belum. Hal ini penting untuk memastikan hanya ternak yang sehat yang akan divaksin, agar kekebalan melalui vaksinasi terbentuk sempurna," ujar Kuntoro.

Secara Nasional

Kementan bersama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) pada Selasa (14/6/2022) mulai melakukan kegiatan vaksinasi massal dalam upaya pengendalian PMK. Vaksinasi massal mulai dilakukan di Kabupaten Sidoarjo.

"Melalui vaksinasi ini kita harapkan dapat membantu mencegah penyebarluasan penyakit, terutama di sentra peternakan sapi perah dan wilayah sumber bibit ternak," ucap Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Nasrullah saat melakukan pencaangan vaksinasi massal secara nasional di peternakan sapi perah Dusun Tanjunganom, Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman Sidoarjo di Kabupaten Sidoarjo.

Lokasi kedua dilakukan di Kelompok Ternak Pertapaan Jaya, Dusun Banjar Anyar, Desa Pertapaan Maduretno Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

Ia pun menyebutkan, pemerintah pada tahap pertama akan mengadakan vaksin sebanyak 800 ribu dosis dan direncanakan tahap berikutnya sebanyak 2,2 juta dosis. Pada 12 Juni 2022 lalu telah tiba sebagian vaksin tahap pertama sebanyak 10.000 dosis. Vaksin tersebut akan didistribusikan ke Koperasi Unit Desa (KUD) sapi perah di Jatim, Jawa Tengah (Jateng), dan Jawa Barat (Jabar), serta empat Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pembibitan antara lain Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Baturaden, Balai Embrio Transfer Cipelang, Balai Inseminasi Buatan Lembang, dan Balai Inseminasi Buatan Singosari.

Di tempat terpisah, Gubernur Riau Syamsuar merespon positif dan mendukung penuh langkah Kementan dalam persiapan logistik pelaksanaan vaksinasi PMK pada hewan ternak di wilayahnya.

Ia katakan, Riau sendiri mendapat 7.400 dosis vaksin dari Kementan. "Terima kasih kepada Bapak Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang telah memfasilitasi bantuan vaksin PMK ke wilayah kami," ucapnya pada Acara Apel Siaga dan Pelepasan Mobil Penanganan Wabah PMK di Riau, Senin (27/6/2022).

Gubernur Kalimantan Selatan (Kalsel) Sahbirin Noor juga mengapresiasi dan berterima kasih kepada Menteri Pertanian atas alokasi vaksin PMK ke provinsinya. "Saya memastikan, vaksin PMK ini akan mendukung prioritas Kalsel untuk menanggulangi dan melakukan

pengecahan PMK," ujar Paman Birin, sapaan akrabnya pada sambutan Apel Siaga Penanganan PMK di Kalsel di Kantor Sekda Kalsel pada Senin (27/6/2022).

Wakil Gubernur Sumatera Barat (Wagub Sumbar) Audy Joinaldy turut memberikan apresiasi gerak cepat Kementan dalam mempersiapkan vaksin untuk MK. Sumbar sendiri mendapat 4.200 dosis vaksin dari Kementan.

"Terima kasih kepada Bapak Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo atas perhatian pengendalian penyakit PMK di Sumbar dengan memberikan bantuan vaksin PMK," ujarnya saat pelaksanaan Apel Siaga dan Rapat koordinasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit PMK di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Sumatera Barat, Kota Padang, Kamis (24/4/2022).

Ia memastikan, jumlah 4.200 dosis vaksin PMK untuk Sumbar ini bisa mencukupi karena prioritas vaksin tahap pertama ini untuk sekitar 700 sapi perah dan sapi yang ada di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).

Wakil Gubernur Jambi Abdullah Sani menyambut baik langkah Kementan yang telah membantu menyalurkan bantuan vaksin PMK dalam mengakselerasi pencegahan PMK. "Kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada Menteri Pertanian yang telah memberikan bantuan vaksin PMK Tahap Pertama sebanyak 4.900 dosis untuk Provinsi Jambi" ungkap Abdullah Sani saat memimpin Apel Siaga PMK dan Peninjauan Kegiatan Vaksinasi Pertama Provinsi Jambi yang berlangsung di Lapangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan, Senin (27/6/2022). **(tim humas)**



MENANTI Sampai Dini Hari

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menerima secara langsung kedatangan vaksin tahap kedua di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang Banten, Jumat (17/6/2022) dini hari. Vaksin sebanyak 800 ribu dosis ini akan langsung didistribusikan melalui pemerintah daerah dan posko darurat Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang diprioritaskan kepada daerah zona merah dan kuning.

“Saya menyampaikan terima kasih kepada Bea Cukai atas kerjasamanya, Kapolres, dan jajaran Karantina yang sudah bekerja. Hari ini kita makin percaya diri bahwa berbagai upaya maksimal dari Kementan bersama gubernur dan para bupati serta jajaran pemerintah daerah (pemda) yang dalam mengendalikan PMK dapat berjalan maksimal,” ujar SYL, Jumat (17/6/2022).

Mentan berharap kedatangan vaksin bisa disambut dengan sigap melalui kerjasama yang baik antara Kabupaten, crisis center dan pihak lainnya, sehingga mereka mampu mempersiapkan penyuntikan sekaligus melakukan pengobatan secara maksimal. “Saya berharap gugus tugas yang ada di Kabupaten, crisis center yang ada di kabupaten atau provinsi, dan secara nasional sudah mempersiapkan diri untuk melakukan penyuntikan vaksin,” katanya.





Sejauh ini, lanjut SYL, penyebaran PMK paling tinggi masih berada di area lalu lintas hewan baik melalui darat maupun tol laut. Kedua titik ini menjadi laju vital karena selalu ada saja peternak yang nekat menerobos jalur tikus. Dari sana virus PMK menyebar secara cepat, terutama dari kandang ke kandang.

"Lalu lintas hewan menjadi salah satu sumber terjadinya pembawa wabah, oleh karena itu kita berharap diperjalanan lalu lintas hewan melalui laut, darat, dan udara melalui pengecekan karantina. Kita berharap yang didarat juga begitu, tentu saja karena banyak jalan-jalan tikus yang menjadi tantangan tersendiri," tandasnya.

Menurut Mentan, penyebaran wabah PMK sangatlah cepat, bahkan bisa menembus jarak radius 30 kilometer. Karena itu, semua petugas yang ada di lapangan betul-betul bisa mengendalikan keberadaan manusia dan juga keluar masuknya hewan ternak.

"Wabah ini percepatannya luar biasa, oleh karena itu upaya extraordinary lebih kuat, menjadi bagian-bagian dari jawaban yang ada. Semoga ini bisa membuat kita semua yakin, bahwa wabah PMK secara maksimal bisa kita selesaikan dengan baik," pungkasnya.

SYL menambahkan, pemerintah juga terus melakukan percepatan untuk produksi vaksin dalam negeri yang saat ini masih dalam proses pembuatan Pusat Veteriner Farma (Pusvetma) Surabaya. Rencananya vaksin ini dijadwalkan akan rampung di awal Agustus mendatang.

"Yang pasti yang ada ini akan kita maksimalkan, yang kita pesan 3 juta sebagai vaksin darurat. Pada proses selanjutnya akan kita menggunakan kebijakan pemerintah yang ada dan bisa kita pesan lebih banyak, agar PMK bisa kita katakan semua bisa divaksin sama dengan covid kurang lebih, sehingga kita yakin PMK sudah dalam kendali," ujarnya. **(tim humas)**

Ketika FAO Beri Jempol ke Kementan



FAO sangat mengapresiasi kepemimpinan Bapak Menteri Pertanian yang selama ini mengelola sektor pertanian sangat baik, walaupun dunia dalam kondisi yang sangat sulit,”

Rajendra Aryal

Kepala Perwakilan FAO untuk Indonesia

Food and Agriculture Organization (FAO) atau Badan Pangan Dunia memberikan jempol alias apresiasi atas capaian kerja yang dilakukan jajaran Kementerian Pertanian (Kementan) selama tiga tahun terakhir. Kementan dibawah pimpinan Syahrul Yasin Limpo (SYL) sukses mempertahankan produktivitas, sehingga Republik Indonesia (RI) mampu bertahan dari terpaan krisis global yang melanda seluruh dunia.

“FAO sangat mengapresiasi kepemimpinan Bapak Menteri Pertanian yang selama ini mengelola sektor pertanian sangat baik, walaupun dunia dalam kondisi yang sangat sulit,” kata Kepala Perwakilan FAO untuk Indonesia Rajendra Aryal saat menghadiri Hari Krida Pertanian (HKP) dan panen padi IP400 di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Rabu (22/6/2022).

Dia mengatakan, berdasarkan laporan yang diterima FAO, banyak negara di dunia tumbang dan mengalami krisis pangan serta krisis keuangan. Berbeda dengan Indonesia, Kementan mampu mewujudkan ketahanan pangan nasional. “Dan ini salah satu pencapaian luar biasa, dengan kepemimpinan Bapak Menteri selama Pandemi Covid-19 Indonesia mampu keluar dari krisis,” kata Rajendra.

Dalam dua tahun ini sektor pertanian berkembang secara positif dan memberikan kontribusi yang sangat signifikan kepada perekonomian Indonesia. “Setelah Pandemi Covid-19 dan dalam masa krisis pangan global, kami yakin dengan kepemimpinan Bapak Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo akan dapat melewatinya dengan baik. Sesuai dengan yang sering disampaikan hampir 60 negara yang sudah dalam kondisi akan mengalami krisis pangan, dengan kepemimpinan Bapak Menteri saya yakin mampu memberikan kontribusi besar untuk menghadapi krisis pangan global,” ujarnya.

Dia mengingatkan bahwa saat ini dunia dalam keadaan sakit atau berpotensi mengalami krisis akibat perang di Ukraina bergejolak. Krisis ini yang seharusnya menjadi



perhatian bersama. "Sekarang kita menghadapi kesulitan atau tantangan lain, yaitu krisis pangan menghadapi perang Rusia dan Ukraina yang sudah berlangsung beberapa waktu ini. Saya berharap situasi ini jadi perhatian kita bersama," tandasnya.

Perlu diketahui, baik Rajendra maupun Mentan SYL sama-sama menggelar panen padi program IP400 di Desa Tegalsari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan ini sekaligus memperingati HKP ke-50 yang jatuh pada 21 Juni 2022.

"Hari Krida ini harus menambah semangat kita bahwa kita siap menghadapi semua peluang dan kesempatan yang ada. Hari Krida merupakan waktu yang tepat untuk meneguhkan tekad dan kemauan kita agar tahun ini pertanian kita lebih baik, lebih maju, mandiri, dan lebih modern lagi," ujarnya.

Mentan SYL mengatakan, peringatan HKP ke 50 pada 2022 ini sebagai momentum untuk siap menghadapi semua masalah yang ada, menghadirkan peluang dan kesempatan pada sektor pertanian yang makin baik. Oleh karena itu, yang paling penting dari acara ini menghadirkan konsolidasi emosional semua pihak yang bertanggung jawab dengan pertanian.

SYL mengapresiasi Gerakan IP 400, sebab ini adalah cara baru, inovasi baru dan bisa dijadikan sebuah motivasi bagi semua pihak. Karena itu, hadirnya Gerakan IP 400 ini guna memindahkan paradigma rakyat menjadi sebuah edukasi bahwa 4 kali bertanam dan panen dalam satu tahun itu hal yang sangat pasti. "Kalau kita tanam cuma dua kali biasa saja. Kalau tiga kali, kamu boleh diangkat sebagai sesuatu yang terus maju. Tapi kalau empat kali itu luar biasa," tegasnya.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Suwandi menambahkan, penerapan pola tanam padi IP 400 merupakan salah satu langkah yang tidak hanya meningkatkan produksi atau ketersediaan beras dalam negeri, namun untuk mendukung akselerasi Indonesia mengekspor beras. Gerakan IP 400 bertujuan



meningkatkan luas tanam dan produksi untuk ketahanan pangan, penghasilan petani meningkat dan sekaligus sebagai solusi penurunan luas tanam akibat alih fungsi lahan sawah

Di tempat terpisah, Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, selama pandemi Covid-19, kinerja sektor pertanian terbukti memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional.

"Nilai ekspor pertanian dalam kurun tiga tahun terakhir memiliki tren mengalami peningkatan. Pada 2019, nilai ekspor pertanian mencapai Rp390,16 triliun, pada 2020 naik menjadi Rp451,77 triliun, dan

pada 2021 mengalami kenaikan lagi menjadi Rp625,04 triliun," katanya di Jakarta, Rabu (15/6/2022).

Selain itu, Nilai Tukar Petani (NTP), salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani selama periode Januari hingga Maret 2022 terus mengalami peningkatan. "NTP Maret 2022 sebesar 109,29 atau naik 0,42 persen dibanding NTP pada Februari 2022 sebesar 108,83," ungkapnya.

Peningkatan juga dialami pada nilai tukar usaha petani (NTUP). Pada periode Maret 2022, NTUP sebesar 109,25 atau naik 0,67 persen dibanding NTUP bulan Februari 2022 sebesar 108,53.

Produksi beras, jelas Kuntoro, selama tiga tahun



terakhir menurutnya produksinya cukup tinggi bahkan dalam kurun tersebut, Indonesia tidak melakukan impor beras. "Produksi beras nasional pada 2019 mencapai 31,31 juta ton, meningkat pada 2020 menjadi 31,36 juta ton dan di tahun 2021 sebesar 31,33 juta ton," imbuhnya.

Atas capaian tersebut, Peneliti dari Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia Riyanto menilai salah satu keberhasilan Syahrul Yasin Limpo (SYL) sebagai Menteri adalah meningkatnya produksi beras nasional sehingga Indonesia mampu menahan impor selama tiga tahun berturut-turut.

Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional Yadi Sofyan Noor mengungkapkan, kebijakan dan program pembangunan pertanian selama masa pandemi Corona hingga saat ini berhasil mencatatkan prestasi cemerlang, yakni sektor pertanian sebagai tulang punggung perekonomian nasional.

"Hal ini melansir data BPS, dimana PDB sektor pertanian pada Triwulan II 2020 (Q to Q) sebesar 16,24 merupakan pertumbuhan yang paling tinggi dan penyelamat pertumbuhan PDB nasional karena sektor lain mengalami kontraksi," ujarnya di Jakarta, Selasa (7/6/2022).





Pengawasan Program

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan bahwa pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam menopang berbagai aspek, baik aspek ekonomi maupun pembukaan lapangan kerja. Karena itu, strategi pembangunan pertanian harus mendukung ketahanan pangan dan peningkatan daya saing berkelanjutan.

"Kita sudah memiliki cara bertindak. Diantaranya peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi pangan lokal, Penguatan cadangan dan sistem logistik pangan, pengembangan pertanian modern dan Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks)," jelasnya.

Sejalan hal tersebut, Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian (Kementan) Jan Samuel Maringka mengajak jajaran kerjanya untuk sama-sama mengawal semua program prioritas kementan dalam rangka menguatkan ketahanan pangan nasional secara cepat dan tepat.

"Ketahanan pangan harus jadi isu bersama, ketahanan pangan artinya ketersediaan dan stabilitas. Semua harus saling mengisi dan melengkapi," ujarnya di Auditorium Utama Gedung B Kantor Pusat Jakarta, Kamis (9/6/2022).

Di Bali, Mentan Syahrul mengunjungi Desa Sumberklampok, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Selasa (21/6/2022). Mentan meninjau pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) bersama Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Jenderal Moeldoko.

IB sendiri merupakan salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam rangka meningkatkan populasi nasional melalui optimalisasi penggunaan bibit pejantan

unggul sehingga kebutuhan daging dapat terpenuhi.

Mentan SYL menjelaskan, pelaksanaan IB tersebut adalah satu dari empat kontribusi dan peran serta Kementan dalam program penyerahan integrasi 21 program pemberdayaan lintas kementerian untuk reforma agraria. "Ada lima kementerian yang terlibat. Kementan, KKP, Kemenkopukm, Kemendesa PDTT, ATR-BPN," kata Mentan.

Selain SYL, turut hadir juga Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Menteri Desa PDTT, Wakil Menteri ATR-BPN Raja Juli Antoni. Acara tersebut merupakan tindak lanjut arahan presiden pada 22 September 2021 di Istana Bogor ketika memperingati Hari Tani Nasional.

Menurut Kepala KSP Moeldoko, hadirnya lima menteri atau yang mewakili menunjukkan besarnya atensi pemerintah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Apa yang diharapkan Bapak Presiden Joko Widodo dapat kita wujudkan bersama. Hadirnya lima menteri yang semuanya memiliki atensi yang luar biasa. Ini nantinya menjadi contoh, pilot project yang akan dilakukan di daerah lain" tandasnya.

Musrenbangtan 2022

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) meminta perencanaan pembangunan pertanian pada 2023 harus inovatif dan adaptif. Pasalnya, di tengah tantangan pangan dunia saat ini dibutuhkan gebrakan program sebagai langkah antisipasi melalui penyiapan strategi yang tepat, sehingga ke depan pangan nasional bisa disiapkan secara mandiri.

"Jajaran di pertanian adalah pejuang. Melalui kegiatan

ini, kita perbaiki konsepsi, program, jelaskan tahapan dalam mencapai program dan pertajam capaiannya. Tolong Pak Irjen, Pak Sekjen, Dirjen semua turun dan pantau," tegas Mentan SYL pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Pertanian Nasional (Musrenbangtannas) 2022 dengan tema 'Memperkuat Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern Dalam Menghadapi Perubahan Iklim dan Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional, di Kampus Kementerian Pertanian (Kementan)', Jakarta, Rabu (29/6/2022).

Mentan SYL optimis perencanaan sektor pertanian yang benar dapat membentuk program dan arah pembangunan pertanian yang lebih baik. Di samping itu, kedepan tantangan produksi pangan yang semakin besar harus menjadi peluang bagi produksi petani karena pangsa pasar yang semakin terbuka.

"Tantangan pertanian tidak seperti kemarin. Segala sesuatu di depan mata jadi berbahaya saat kita anggap semua remeh-remeh saja. Krisis pangan dunia di depan mata. Karena itu, sinergi semua pihak dalam pembangunan pertanian perlu ditingkatkan," terangnya.
(tim humas)



Wajah Semringah Petani Selama Tiga Tahun

Wajah petani Indonesia terus semringah. Ini karena kesejahteraan petani selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Lonjakan tersebut bisa dilihat dari data BPS Januari 2022, dimana Nilai Tukar Petani (NTP) mencapai 108,67 atau naik sebesar 0,30 persen. Sedangkan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) mencapai 108,65 atau naik 0,12 persen. Selain itu terdapat juga rangkaian curva NTP yang sangat positif yang terjadi di sepanjang periode 2020.

"Saya percaya kalau NTP dan NTUP naik artinya kesejahteraan petani juga naik. Keduanya adalah indikator pasti yang sudah melalui hitungan BPS," kata Ketua Bidang Kajian Kebijakan Pertanian pada Perhimpunan Agronomi Indonesia (Peragi) Prof Edi Santosa, Selasa (7/6/2022).

Dia mengatakan, kenaikan NTP dan NTUP juga berarti adanya kenaikan produksi. Hal ini membuktikan bahwa produksi nasional terus mengalami peningkatan secara signifikan. Seperti diketahui, Indonesia sudah tiga tahun berturut-turut tidak melakukan impor beras.

"Saya kira peningkatan ini tidak lepas dari tiga hal. Pertama peningkatan kualitas benih, kedua penyediaan pupuk dan ketiga penggunaan alsintan. Inilah yang disebut pertanian maju, mandiri dan modern dibawah Meteri SYL," katanya.

Edi menilai bahwa tantangan produksi padi saat ini tidaklah mudah. Apalagi Indonesia dan juga Negara-negara di dunia sama-sama menghadapi krisis yang sama. Belum



lagi adanya perang negara antara Rusia dan Ukraina yang berdampak langsung pada kenaikan Harga-harga. "Indonesia adalah negara yang cukup berhasil dalam meningkatkan produksi padi dan jagung sehingga ketersediaannya selalu stabil, terutama disaat pandemi seperti saat ini," katanya.

Sebagai informasi, data FAO atau Badan Pangan Dunia menyebut bahwa Indonesia pada 2018 menduduki peringkat kedua dari sembilan negara negara FAO di benua Asia yang menghasilkan produksi beras melimpah. Adapun urutannya Vietnam 5,89 ton/hectare (ha), Indonesia 5,19 ton/ha, Bangladesh 4,74 ton/ha, Philipina 3,97 ton/ha, India 3,88 ton/ha, Pakistan 3,84 ton/ha, Myanmar 3,79 ton/ha, Kamboja 3,57 ton/ha, dan Thailand 3,1,09 ton/ha. Bahkan untuk tingkat Asia posisi produktivitas Indonesia berada di peringkat kedua setelah Vietnam. "Karena itu, keberhasilan ini perlu kita dukung bersama agar ke depan Indonesia menjadi negara kuat yang berdaulat atas panganya sendiri," tandasnya.

Terpisah, Pengamat Pangan dari Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur Mangku Purnomo mengapresiasi keberhasilan Kementan dalam meningkatkan produksi padi dan jagung nasional. Keberhasilan ini merupakan bukti bahwa Indonesia adalah negara pertanian yang sangat kuat dan bisa diperhitungkan di kancah internasional. "Yang pasti kita telah menunjukkan kepada negara-negara di dunia bahwa kita adalah bangsa pertanian terkuat yang memiliki potensi besar di sektor pertanian," ujarnya.

Tantangan Alam

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyebutkan, pertanian menghadapi tantangan besar dengan perubahan iklim saat ini. Petani dan semua pelaku pertanian pun harus bisa beradaptasi dengan tantangan alam tersebut.

"Dengan perubahan iklim yang ada, kita dihadapkan pada situasi bagaimana membuat pertanian ramah lingkungan dan cara kita beradaptasi dengan tantangan alam," ungkap SYL saat memberikan arahan pada pembukaan Training of Trainers (TOT) bertema 'Pertanian Ramah Lingkungan Bagi Widyaiswara, Dosen, Guru, dan Penyuluh Pertanian' di Lampung pada Selasa (28/6/2022).

Karena itu, SYL menyambut positif penyelenggaraan TOT ini. TOT mengenai praktik pertanian ramah lingkungan seharusnya bisa menghasilkan sesuatu yang bisa diimplementasikan di lapangan. "TOT adalah starting point dari perjalanan yang panjang. Saya ingin TOT ini ada targetnya, setiap peserta tahu apa yang didapatkan setelah TOT dan ending apa yang diharapkan," katanya.

Untuk menghadapi perubahan iklim, SYL menyebutkan kemampuan petani harus ditingkatkan. Peningkatan produksi harus disertai sustainability dengan menjaga ekosistem agar tetap sehat. "Kemampuan petani bisa terus kita kembangkan dan peningkatan produksi



komoditas pangan bisa kita capai. Pertanian besok bisa menjadi kekuatan bangsa ini, minimal untuk kebutuhan kita sendiri. Bahkan kami harapkan kita bisa mengisi ruang ekspor," tandasnya.

Anggota Komisi IV DPR RI Dwita Ria Gunadi mengatakan, masyarakat Provinsi Lampung sangat menyambut baik penyelenggaraan TOT ini yang secara khusus membahas pertanian ramah lingkungan. Diharapkan keluaran dari kegiatan TOT mampu menjawab tantangan dalam meningkatkan produksi pangan di tengah ancaman pemanasan global dan krisis lahan. "Tugas besar kita adalah berdaulatnya pangan dan sejahteranya masyarakat khususnya petani, serta tercapainya visi Indonesia menjadi lumbung pangan dunia," katanya.

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementan Dedi Nursyamsi mengungkapkan, pertanian ramah lingkungan sejalan dengan pertanian berkelanjutan yang merupakan implementasi dari RPJMN Prioritas Nasional (PN) 6 tentang membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, serta pembangunan rendah karbon.

"Untuk memajukan pertanian, dibutuhkan kemauan yang kuat dengan tidak mengandalkan anggaran. Dalam hal ini perlu diterapkan mindsetting agenda dan agenda intellectual. Untuk itu, widyaiswara, dosen, guru, penyuluh pertanian, dan insan lainnya harus terus mengupgrade wawasan, kapasitas dan kemampuan untuk menjawab tantangan perkembangan dunia pertanian, terutama terkait teknologi untuk beradaptasi dan memitigasi perubahan iklim," jelas Dedi. **(tim humas)**

Perkuat Ketahanan Pangan via Digitalisasi Pertanian

Sidang AFSIS Ke-20

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian (Kementan) selaku Focal Point Kerjasama Agriculture and Food Security Information System (AFSIS) menjadi tuan rumah pertemuan Focal Point ke-20. Pada sidang AFSIS ke 20 ini, Kementan mengusung digitalisasi sektor pertanian sebagai solusi penguatan ketahanan pangan.

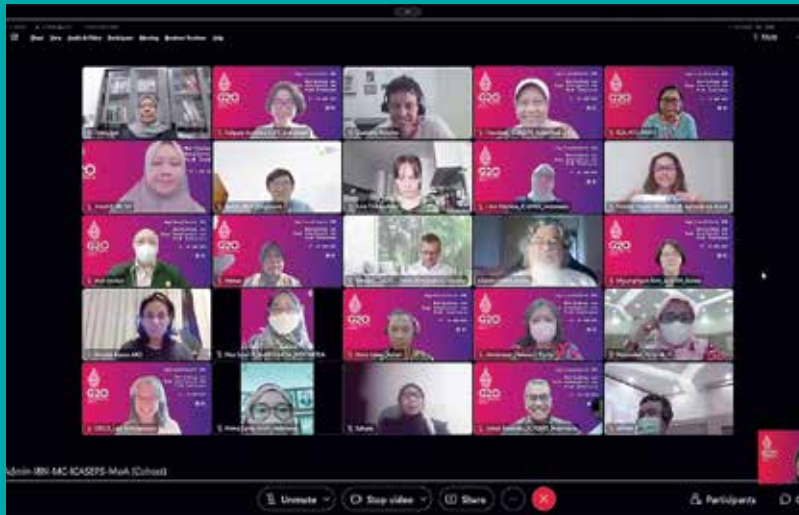
Sekretaris Jenderal Kementan Kasdi Subagyo mengatakan, para pemimpin negara ASEAN telah sepakat untuk berkomitmen bersama dalam mengatasi dampak pandemi Covid 19 melalui penguatan ketahanan pangan dan gizi di wilayah. Menurutnya, sangat penting untuk mempromosikan tindakan kolaboratif khususnya dalam menyediakan data dan

informasi dengan mitra dialog seperti ASEAN +3 dan organisasi internasional untuk mendukung pemenuhan komitmen tersebut.

"Kami mengingatkan untuk memberikan perhatian yang lebih terkait isu perubahan iklim pengaruhnya terhadap pertanian dan ketahanan pangan, serta masih adanya ketegangan politik di wilayah Laut Hitam yang sedikit banyak berdampak pada sektor pertanian secara keseluruhan," ujarnya saat membuka pertemuan AFSIS ke 20 di Jakarta, Rabu (8/6/2022).

"Dalam situasi seperti itu, AFSIS dapat berperan penting dalam menyediakan data dan informasi untuk membantu pembuat kebijakan guna membuat keputusan sebaik mungkin," tandasnya.





Perlu diketahui, AFSIS merupakan kerja sama regional 10 negara di ASEAN +3 (Republik China, Jepang dan Republik Korea) dengan tujuan memperkuat ketahanan pangan di wilayah ASEAN melalui pengumpulan, analisis serta penyajian data dan informasi ketahanan pangan. Pertemuan Focal Point AFSIS ke-20 ini dilaksanakan secara hybrid selama dua hari dari 8-9 Juni 2022.

Ketua Delegasi Indonesia Anna Astrid, selaku tuan rumah memaparkan tentang Digitalisasi Pertanian Guna Mendukung Pencapaian Ketahanan Pangan di Indonesia.

Ia menjelaskan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diadopsi pada pembangunan pertanian di Indonesia baik pada kegiatan on-farm maupun off-farm, peningkatan kapabilitas penyuluh dan petani, sebagai sarana dalam melakukan koordinasi dan komunikasi antar stakeholder, dalam monitoring ketersediaan dan distribusi produksi pertanian, serta dalam kegiatan pendataan pertanian.

"Untuk menopang pilar ketersediaan pangan, Indonesia menyusun Program Food Estate yang difokuskan untuk pengembangan smart farming. Kemudian, saat ini Indonesia telah mengembangkan penggunaan Internet of Thing (IoT) pada kegiatan on-farm," papar Anna.

Sebagai informasi, rapat Focal Point AFSIS ke-20 dipimpin langsung Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Roby Darmawan, selaku Focal Point Indonesia. Rapat membahas hasil implementasi kegiatan AFSIS 2021 dan Rencana Kerja 2022, serta mekanisme keberlanjutan kegiatan AFSIS 2022-2025. Beberapa organisasi yang selama ini mendukung kegiatan AFSIS berpartisipasi dalam rapat dengan menyajikan laporan kemajuan kegiatan kolaborasi yang dilakukan dengan AFSIS 2021.

Adapun delegasi yang hadir fisik pada pertemuan ini meliputi Tim Sekretariat AFSIS, Delegasi dari Kamboja, Jepang dan Indonesia. Sementara, delegasi yang hadir secara online melalui platform zoom meliputi delegasi dari Brunei Darussalam, Lao PDR, Malaysia, Philippina, Singapura, Thailand, Vietnam, China, Jepang dan Republik Korea, serta perwakilan dari Asean Plus Three Emergency Rice Reserve (APTERR), Perwakilan dari Remote Sensing Technology Center of Japan (RESTEC), Perwakilan dari The Korea Agency of Education, Promotion and Information Service in Food, Agriculture, Forestry and Fisheries (EPIS), serta Perwakilan dari SEAA Research LLC.

Ajak Negara di Dunia

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak negara-negara di dunia untuk menerapkan konsep pengurangan Food Loss and Waste (FLW). FLW sendiri adalah suatu konsep untuk mengurangi makanan yang terbuang secara percuma terhadap ketersediaan pangan yang ada.

"Besarnya potensi penurunan FLW yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber ketersediaan pangan menjadi alasan mengapa aspek ini menjadi target pencapaian pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals - SDGs) khususnya pada Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab," ujar SYL dalam Workshop on Gap Analysis on Food Loss and Waste Indices, Selasa (21/6/2022).

Menurut Mentan, penanganan FLW yang baik akan mampu meningkatkan ketersediaan dan ketahanan gizi suatu negara. Di samping itu juga mampu meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai nilai pangan sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan yang ramah lingkungan.

"FAO melaporkan bahwa sepertiga bahan pangan yang diproduksi dunia terbuang dan menjadi sampah yang tidak dapat didaur ulang. Sementara di saat yang sama, kebutuhan pangan dunia harus dapat tercukupi untuk sembilan milyar penduduk pada 2050. Karena itu perlu kiranya kita menerapkan FLW," ujarnya.

Sementara itu, hasil kajian Bappenas mengestimasi jumlah FLW di Indonesia selama periode 2000-2019 berkisar antara 115 hingga 184 kg/kapita/tahun. Untuk itu, upaya mengurangi FLW secara signifikan akan dapat meningkatkan ketahanan pangan khususnya di sisi ketersediaan yang merupakan bagian penting dalam pembangunan pertanian ke depan.

"Saat ini masih terdapat kesenjangan antara metode pengukuran dan ketersediaan data untuk mengestimasi food loss index dan food waste index di berbagai negara, termasuk negara anggota G20. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengukur kemampuan setiap negara dalam mendukung ketersediaan pangan global," katanya. **(tim humas)**

Lagi-Lagi Ekspor Pertanian Tumbuh

Ekspor pertanian lagi-lagi mengalami kenaikan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekspor pertanian pada Mei 2022 naik sebesar 20,32 persen (year on year/YoY) atau sebesar USD 290 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut membuat share pertanian Indonesia tahun ini mencapai 1,36 persen. Secara akumulatif Januari hingga Mei 2022, ekspor pertanian juga mengalami peningkatan.

Deputi Bidang Statistik, Distribusi dan Jasa BPS Setianto mengatakan, sektor pertanian naik sebesar 13,34 persen, yaitu dari USD 1,63 miliar menjadi USD 1,84 miliar. Dari angka tersebut, pertanian memiliki total share sebesar 1,60 persen dari total share nonmigas yang mencapai 95,58 persen.

“Dengan demikian total ekspor nonmigas kita di bulan Januari sampai dengan Mei meningkat 36,34 persen atau sebesar USD 84,33 miliar menjadi USD 114,97 miliar,” ujarnya, Rabu (15/6/2022).

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian (Kementan) Kuntoro Boga Andri mengatakan, saat ini jajaran Kementan fokus melakukan berbagai upaya peningkatan produksi dan mendorong penguatan ekspor untuk kesejahteraan petani.

"Semua komoditas pangan terus kami dorong agar produksinya meningkat sehingga ekspor nasional juga ikut meningkat. Pemerintah bahkan sudah memiliki program Gerati eks (Gerakan Tiga Kali Ekspor) dan juga layanan KUR (Kredit Usaha Rakyat) khusus pertanian untuk mendorong modal usaha tani agar lebih berkembang," katanya.

Sebagaimana diketahui, Indonesia sukses meningkatkan produksi padi sehingga dalam kurun waktu 3 tahun terakhir tidak melakukan impor beras. Padahal biasanya Indonesia melakukan impor sebanyak 1,5 sampai 2 juta ton beras setiap tahun. Adapun produksi beras nasional pada tahun 2019 mencapai 31,31 juta ton, kemudian meningkat pada 2020 menjadi 31,36 juta ton dan pada 2021 sebesar 31,33 juta ton.

Di tempat terpisah, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Nasrullah mengatakan, Kementan menyampaikan bahwa Indonesia siap mengekspor unggas dan produknya ke Singapura.

"Kedatangan Tim Audit Singapore Food Agency (SFA) merupakan respon positif untuk menjalin kerja sama antara pihak Indonesia dengan Singapura, terutama dalam persiapan ekspor unggas dan produknya dari Indonesia ke Singapura," ujarnya pada acara Closing Meeting Audit Country Level SFA di Kantor Pusat



Kementan pada Kamis (23/6/2022).

Nasrullah menjelaskan, Indonesia saat ini telah mengekspor berbagai produk unggas seperti telur ayam tetas (Hatching Egg), Day Old Chicken (DOC), Karkas dan produk olahan ayam ke beberapa negara seperti Jepang, Myanmar, PNG, Qatar, Filipina, Uni Emirat Arab dan Timor Leste.

Senior Director Joint Operations Division SFA Dr Abdul Jalil Abdul Kadir menyampaikan, Indonesia terbukti mempunyai keamanan pangan dan control yang cukup baik untuk dapat melakukan ekspor ke Singapura.

"Kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada tim







dari Indonesia, dan juga tim dari Singapura yang telah bekerja keras di lapangan, sehingga hasil audit ini dapat maksimal,” ungkapnya.

Susu Berkualitas

Sementara itu, bisnis susu sangat menjanjikan. Demikian dikatakan CEO Sweet Sunda, Andromeda Sindoro dalam acara tani inspiratif kekinian talkshow atau (tilk talk) Kementan yang digelar Jumat (3/6/2022).

Menurut Andro, begitu pemuda ini disapa, omset bisnis susu miliknya terbilang sukses karena penghasilan Rata-rata perbulanya mencapai Rp100 juta. “Omset sebesar itu bisa bertambah 2 kali lipat jika permintaan ekspor meningkat,” tandasnya.

Andro mengatakan, potensi bisnis susu sangat terbuka lebar

karena memiliki pasar tetap di seluruh dunia. Apalagi jika menghitung pasar benua Eropa dan benua Amerika yang Rata-rata peminum susu perkapitanya cukup tinggi.

Meski demikian, Andro mengaku bahwa bisnis susu masih memiliki tantangan yang cukup besar. Pertama adalah kemampuan sumberdaya manusia yang perlu ditingkatkan dan kedua teknologi susu yang ada perlu dikembangkan. “Kita masih memiliki tantangan pada teknologi pengolahan dan tenaga anak mudanya yang masih sedikit. Kita ingin dengan tangan anak muda kita bisa mempercepat swasembada,” ujarnya. **(tim humas)**





SI BAWANG MERAH, SI BAWANG PUTIH, DAN SI PEDAS

Dalam rangka upaya pemerintah menyiapkan pangan murah dan berkualitas untuk kebutuhan warga DKI Jakarta dan sekitarnya, Kementerian Pertanian (Kementan) menggelar pasar murah khusus bawang dan cabai di Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pemerintah menyiapkan 15 ton bawang dan cabai yang dijual dengan harga Rp32 ribu per kilogram dan aneka cabai dijual Rp59 ribu per kilogram.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan, semua produk hortikultura ini adalah hasil panen petani di kawasan food estate Temanggung dan Wonosobo. "Saya kira apa yang kita lakukan ini adalah perintah negara. Inilah yang diminta Presiden Jokowi sama kita untuk mengedepankan kepentingan negara, bangsa, dan rakyat," ujar SYL, Minggu (19/5/2022).

Mentan memastikan semua produktivitas hortikultura saat ini dalam keadaan cukup. Tidak ada kekurangan apalagi kelangkaan. Hanya saja, kata dia, masalah harga memang bukan menjadi ranah kebijakannya, akan tetapi semua kepentingan rakyat harus menjadi tanggung jawab bersama. "Sifat bawang dan cabai itu fluktuasi. Nah saat ini alhamdulillah kalau naik, artinya petani suka. Tapi ingat, kita juga harus sama-sama mikir negara ini," tandasnya.

SYL berharap masyarakat tetap tenang karena pemerintah terus bekerja menyediakan kebutuhan bahan pokok. TTIC hadir sebagai solusi atas persoalan harga yang saat ini mengalami kenaikan.

**DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**G20
INDONESIA
2023**

**GELAR BAWANG & CABAI
MURAH**

Hasil Panen langsung dari lokasi "Food Estate Hortikultura"

Prof. Dr. H. Saefudin Syahrul Yasin Limpo, M.P., M.M., M.Si
Menteri Pertanian Republik Indonesia

Dr. Pujiastuti Setyawan, M.Si
Deputi Menteri Pertanian Bidang Hortikultura

Presiden Wakil Menteri Pertanian
Minggu, 19 Juni 2022 pukul 08.00 WIB

Bawang Merah*
Rp. 32.000 - 40.000,-/kg
* sesuai jenis dan berat

Aneka Cabai*
Rp. 59.000 - 69.900,-/kg
* sesuai jenis dan berat

Minggu - Sabtu, 19 - 25 Juni 2022

Buka Setiap Hari Pukul 08.00 - 14.00 WIB

Pasar Mitra Tani/Toko Tani Indonesia Center (TTIC)
Jl. Raya Ragunan depan SMA 28, Jati Padang,
Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan 12540

Kontak Person :
Aidil (081807781947)

Didukung Oleh :

ditjen hortikultura @ditjenhorti direktorat.jenderal.hortikultura @ditjenhorti



“Khusus untuk DKI saya minta ada 5 titik pelayanan pasar murah. Minimal kita ikut berkontribusi menyediakan pangan berkualitas. Ayam dan daging di tempat ini juga jangan tidak ada. Dan ingat, semua boleh dibeli melalui Gojek/Grab,” katanya.

Dirjen Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto mengatakan, saat ini pemerintah juga terus menyiapkan 12 kebutuhan bahan pokok mulai dari hulu sampai hilir. Titik hulu dilakukan di kawasan food estate dan hilir dilakukan bersama mitra lainnya.



“Alhamdulillah sekarang hasilnya bisa kita lihat di sini seperti apa dan ini mendukung kegiatan-kegiatan dalam hal menjaga pangan kita, khususnya bawang merah dan cabai agar tetap stabil,” katanya.

Prihasto mengungkapkan, Gelar Bawang Merah dan Cabai Murah dilakukan guna menindaklanjuti arahan Menteri Syahrul agar seluruh jajaran Kementan turun ke lapangan melakukan validasi dan faktualisasi kondisi lapangan. “Gelar bawang merah dan cabai murah akan dilaksanakan pada 19-25 Juni 2022. Warga Jakarta dan sekitarnya dapat membeli dengan harga yang cukup terjangkau dibandingkan dengan harga di pasaran,” ujarnya dalam keterangan persnya, Jumat (17/6/2022).

Sementara itu, petani Banjarnegara sudah sangat terbiasa berbudidaya aneka cabai, bahkan telah menjadi kabupaten penyangga Jabodetabek. Konsistensi pasokannya mencapai 17 ton per hari menyebar ke berbagai pasar termasuk pasar induk dan pasar-pasar satelit seputar Jakarta.

Petani Banjarnegara menyesuaikan agroklimat dan kecocokan tanah. “Sejak dulu, pendahulu kami tidak menanam cabai rawit merah karena pertimbangan teknis. Kalau rawit yang cocok di dataran tinggi Banjarnegara adalah cabai rawit hijau, sehingga hasil produksi kami berlimpah,” papar Teguh, salah satu Champion Cabai Nasional.

“Saat ini kurang lebih ada sekitar 370 ha pertanaman cabai rawit hijau yang tersebar di Kecamatan Pejawaran, Karang Kobar dan Batur,” tandasnya.

Harga bawang merah sempat merangkak naik sejak Mei 2022 dan diperkirakan tidak berlangsung lama. Tren kenaikan saat ini merupakan imbas dari penurunan luas tanam saat Maret 2022. Terlebih pada bulan tersebut, terjadi anomali cuaca yang cukup ekstrim dan kurang bersahabat bagi petani bawang merah.

Dampaknya, terjadi pergeseran musim tanam yang berimbas pada turunnya produksi. Berdasarkan Data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) terpantau penambahan luas tanam pada bulan April dan Mei di berbagai sentra baik di Jawa maupun Luar Pulau Jawa. Alhasil panen bawang merah dalam beberapa hari ke depan di sentra seperti Bima, Pati, Brebes dan Probolinggo akan semakin marak.

Berdasarkan data Early Warning System (EWS) Direktorat Jenderal Hortikultura Kementan, produksi bawang merah nasional pada April 2022 sebesar 157.121 ton, sedangkan Mei 2022 sebesar 153.513 ton. Meskipun produksi April-Mei 2022 turun sebesar 11 persen, namun secara neraca kumulatif dari produksi bulan sebelumnya terkalkulasi masih mampu memenuhi kebutuhan nasional. Produksi nasional bawang merah tahun lalu, bahkan mencapai 2 juta ton, dan tahun ini diperkirakan tidak akan terpaut jauh. Sejak 2017 hingga saat ini, Indonesia tercatat sudah tidak mengimpor bawang merah segar/konsumsi.



Optimis Produksi Naik

Kementan melalui Ditjen Hortikultura menginisiasi aplikasi SIAP-RIPH atau Sistem Informasi Wajib Tanam dan Produksi Bawang Putih untuk Pelaku Usaha yang mendapat rekomendasi impor produk hortikultura (RIPH). Dengan aplikasi ini, Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) optimis mampu meningkatkan produksi bawang putih dalam negeri sekaligus memberikan pengawasan wajib tanam bagi importir.

"Dalam melaksanakan kebijakan, pemerintah tidak dapat berjalan sendiri dan memerlukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk asosiasi dan pelaku usaha," ucap Syahrul pada acara Sosialisasi Permentan No 5/2022 dan aplikasi SIAP-RIPH yang dilaksanakan di Kantor Pusat Ditjen Hortikultura, Kamis (9/6/2022).

Mentan menambahkan, adanya aplikasi SIAP-RIPH dinilai merupakan langkah tepat untuk saling membantu dan turut menjaga produksi dan produktivitas komoditas yang ada di dalam negeri. "Kebijakan publik bisa efektif jika saling bertemu satu dan lainnya, sehingga masalah bisa terselesaikan," pungkasnya.

Mentan SYL melanjutkan, ada dua cara untuk menjaga ketersediaan, yakni meningkatkan produksi/produktivitas dan membuka impor. Namun, Mentan SYL menyatakan, Kementan akan terus berupaya memenuhi kebutuhan pangan dengan produksi sendiri di dalam negeri.



Di samping Gelar Cabai dan Bawang Merah Murah, Kementan juga membagikan benih cabai Rawit Merah gratis kepada masyarakat setempat pada Minggu (19/6/2022) di TTIC Jakarta Selatan. Masyarakat yang berbelanja cabai merah akan mendapatkan kupon pembagian benih cabai rawit merah gratis.

Benih cabai merah yang dibagikan ke masyarakat sekitar, merupakan dukungan dari Direktorat Perbenihan Hortikultura untuk ikut dalam menstabilkan harga cabai di tengah lonjakan menjelang hari besar keagamaan.

Mentan SYL mengatakan, pembagian benih merupakan komitmen pemerintah dalam membantu masyarakat dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ini juga sekaligus perintah negara melalui Presiden Joko Widodo untuk mengedepankan kepentingan rakyat. **(tim humas)**

Aroma Kopi RI Sampai Keluar Negeri

Tak dapat dipungkiri kopi asal Republik Indonesia (RI) menjadi salah satu komoditas pertanian yang dapat bertahan di tengah Pandemi Covid-19, bahkan semakin diminati pasar global. Nah guna memperluas akses pasar kopi nasional, peningkatan penjualan ekspor serta akselerasi perekonomian, saat ini pemerintah tengah berupaya membuka peluang kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.

Bekerja sama dengan para pemangku utama pengembangan kopi nasional, seperti Dewan Kopi Indonesia (Dekopi), Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI), Gabungan Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (GAEKI) serta asosiasi lainnya, pemerintah menggelar kegiatan Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022.

"Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022 sebagai medium informasi dan komunikasi antara Pemerintah,





dunia usaha dengan masyarakat, melalui kemas pameran dan forum bisnis, guna membuka peluang kerjasama yang saling menguntungkan,” ujar Deputy Koordinasi Bidang pangan dan Agribisnis, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Musdhalifah Machmud saat menghadiri Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022 di Lapangan Banteng Jakarta, Jumat (24/6/2022).

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) terus berupaya mendorong dan mendukung para pekebun kopi serta pelaku usaha perkebunan Indonesia untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanamnya menjadi kopi terbaik di dunia, sehingga dapat terjalin kerja sama dengan puluhan negara di dunia dan terbuka akses pasar yang lebih luas.

Menurut Mentan, Kopi Indonesia selama ini cukup dikenal di seluruh dunia karena memiliki ciri khas yang cukup tinggi, dimana kualitas rasa dan aromanya sangat berbeda dengan kopi-kopi lain di berbagai benua. Apalagi Indonesia adalah negara subur yang memiliki dukungan matahari dan air yang melimpah.

Direktur Tanaman Tahunan dan Penyegar Ditjen Perkebunan Kementan Htendratmojo Bagus Hudoro mengungkapkan, kopi merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan, sehingga diharapkan dapat mendukung program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks), melalui promosi dan eksibisi, seperti acara Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022 ini.

Sementara itu, salah satu produk kopi Indonesia asal Sumedang khususnya Kopi Geulis Tanjungsari mendapat tempat di Turkiye. Ini merupakan bagian dari upaya Kementan mengenalkan dan mempromosikan produk Indonesia khususnya produk perkebunan ke

pasar mancanegara.

“Kami mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan Festival Pasar Senggol Turki, yang difasilitasi penuh oleh Pertamina. Varian kopi robusta kami sangat diminati di pameran ini karena di Turkiye itu kopi jenis robusta sangat mendominasi,” ujar Ai Hawang Hayati, owner Kopi Geulis dalam ajang Festival Ekonomi dan budaya Indonesia di Kota Istanbul melalui Tajuk Acara Festival Pasar Senggol Turki di Halic Kongre Merkezi (Halic Congress Center), Istanbul, Turkiye, Minggu (5/6/2022).

Menurut Ai Hawang, festival ini dimaksudkan untuk mewujudkan ekonomi diaspora Turki agar dapat mengenalkan produk Indonesia khususnya produk perkebunan yang cukup diminati warga Turkiye.

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Dedi Junaedi menyampaikan, pihaknya berharap melalui kegiatan Festival Pasar Senggol Turki ini dapat memberikan peluang pasar produk perkebunan Indonesia lebih luas di Turkiye khususnya dalam memperkenalkan dan mempromosikan Kopi Nusantara kepada masyarakat dan pengusaha di sana.

Sementara itu, berbagai tantangan banyak dihadapi saat ini, salah satunya bagaimana meningkatkan kompetensi SDM pertanian, khususnya generasi muda agar mampu mengembangkan dan memasarkan produk kopi Indonesia hingga mancanegara. Untuk itu Kementan melalui Ditjen Perkebunan tengah memfokuskan pembinaan SDM dalam setiap kebijakan.

“Salah satu tantangan signifikan yang dihadapi bagaimana meningkatkan minat dan kemauan para pekebun, terutama di kalangan generasi muda untuk



membesarkan agribisnis kopi secara luas. Di sinilah pentingnya akademisi untuk mencetak SDM yang unggul di sektor pertanian, khususnya perkebunan,” ujar Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Dedi Junaedi, Rabu (15/6/2022).

Di sisi lain, Ditjen Perkebunan mendorong pembentukan korporasi petani kopi guna meningkatkan nilai tambah dan daya saing pengembangan kawasan perkebunan kopi nasional. Program ini dinilai mampu meningkatkan produksi kopi sekaligus kesejahteraan petani.

Guru Besar Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Alam Universitas Lampung Bustanul Arifin mengatakan, Jawa Barat (Jabar) merupakan salah satu sentra provinsi penghasil kopi di Indonesia. Kopi Jabar memiliki kekhasan tersendiri yang biasa disebut Java Preanger. Letak geografis Jabar sangat mendukung pengembangan kopi, sehingga telah banyak menghasilkan kopi yang memiliki cita rasa tersendiri atau specialty coffee Indonesia.

“Petani kopi Kabupaten Bandung telah membentuk suatu kelembagaan petani yang bertujuan meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan petani dengan nama PT Java Preanger Lestari Mandiri (PT JPLM) melalui pengesahan SK Kemenkum HAM Nomor AHU-0058287.AH.01.01 pada 9 November 2020, yang juga telah ditetapkan sebagai Korporasi Percontohan Nasional (KPN),” ucap Bustanul saat dihubungi redaksi, Rabu (15/6/2022).

Di tempat terpisah, Bali yang merupakan salah satu kawasan pengembangan kopi dan kakao nasional yang menjadi fokus kebijakan Kementan dalam memperkuat hilirisasi dan akses pasarnya. Untuk itu, Kementan berupaya menggerakkan kembali semangat kelompok tani atau subak komoditas kopi dan kakao melalui peningkatan kemitraan pemasaran dengan offtaker atau perusahaan ekspor.

“Bali sudah mulai bangun lagi setelah dua tahun, berjuang dan bertahan, apalagi sektor pariwisata yang menjadi andalan Bali sempat mati suri akibat pandemi.

Tahun ini, perlahan-lahan kami mulai bangkit, terutama di subsektor perkebunan yang mulai menunjukkan kinerja penyerapan pasar yang signifikan, utamanya komoditas kopi dan kakao,” ujar I Gusti Agung Bagus Adiyasa, sekretaris Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bali saat menghadiri pertemuan Capacity Building Petani dan Business Matching Pelaku Ekspor Perkebunan yang digelar Ditjen Perkebunan, Kementan bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali, Senin (20/6/2022).

Kampung Kopi

Kopi semakin diminati segala usia, tak hanya untuk dikonsumsi dan menjadi trend gaya hidup, keberadaan kebun kopinya pun memberikan banyak manfaat bagi pekebun. Kini banyak kelompok tani dibawah binaan Kementan telah mengembangkan program budidaya desa organik menjadi agrowisata yang dapat menarik minat wisatawan baik lokal maupun internasional. Salah satunya adalah Kelompok Tani Kopi Rejo asal Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur yang sukses mengelola kebun kopi menjadi tempat wisata yang dikenal sebagai Kampung Kopi Gombengsari.

“Saya memberikan apresiasi kepada Kelompok Tani Kopi Rejo yang telah melaksanakan program desa organik dengan baik dan mengelola kampung kopi menjadi agrowisata kopi yang sangat menarik,” ujar Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya, Parlin Robert Sitanggang saat melakukan kunjungan ke Kelurahan Gombengsari, Kecamatan Kalipuro, Banyuwangi.

Ia menjelaskan, pola tanam kopi yang dibudidayakan secara organik oleh kelompok tani Kopi Rejo yang merupakan binaan dari Ditjen Perkebunan khususnya BBPPTP Surabaya mengedepankan hubungan yang harmonis terhadap unsur yang ada di alam. Mayoritas kopi yang ditanam di kampung ini adalah jenis Robusta yang tumbuh pada ketinggian 400-600 Dpl. Diolah melalui proses natural, dan memiliki ciri serta karakter kopi yang khas. **(tim humas)**



Alsintan dan Realisasi 100 PERSEN TKDN



Kementerian Pertanian (Kementan) telah membuktikan komitmen menggenjot penggunawan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pengadaan alat mesin pertanian (alsintan). Terbukti, realisasi pengadaan alsintan prapenan pada 2022 yang menggunakan produk yang sudah memiliki sertifikat TKDN mencapai 100 persen, yakni sebanyak 4.307 unit dengan nilai Rp43,65 miliar.

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (Dirjen PSP) Kementan Ali Jamil menjelaskan, Kementan mengalokasikan total anggaran pengadaan alsintan pada 2022 yang meliputi traktor roda empat, traktor roda dua, pompa air, hand sprayer dan cultivator sebesar Rp459.488.664.000. Pengadaan dan belanja alsintan ini diarahkan 100 persen untuk produk dalam negeri yang bersertifikat TKDN.

"Sesuai arahan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, hal ini untuk mengoptimalkan pengembangan pertanian berbasis pertanian modern sehingga upaya peningkatana produksi dan ekspor komoditas pertanian dapat dengan cepat diwujudkan. Ini juga merupakan upaya nyata untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan menggairahkan generasi milenial untuk terjun ke sektor pertanian sehingga sektor pertanian semakin tangguh menghadapi tantangan ke depannya dan menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional," ujarnya di Jakarta, Kamis (9/6/2022).

Direktur Alsintan, Ditjen PSP Andi Nur Alam Syah menjelaskan, pelaksanaan pengadaan alsintan yang sudah memiliki TKDN merupakan komitmen Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam membantu percepatan pemulihan ekonomi nasional dan menggairahkan pembelian barang dalam negeri yang diproduksi oleh UKM alsintan untuk kepentingan negara yang lebih maju dan modern. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa Indonesia selama ini mampu memproduksi alsintan modern sehingga tidak lagi mengandalkan barang impor.

"Pengadaan alsintan yang sudah memiliki TKDN minimal 25 persen mencapai 100 persen dari total anggaran ini meliputi traktor roda 2 sebanyak 1.555 unit, pompa air 734 unit dan hand sprayer 2.018 unit. Capaian pelaksanaan pengadaan ini lompatan luar biasa, karena persyaratanya minimal 25 persen dan nilai bobot manfaat perusahaan paling sedikit 40 persen," jelasnya.

Karena itu, Andi Nur Alam menambahkan pengadaan alsintan yang memiliki TKDN ini merupakan bukti kongkret komitmen dalam menjalankan Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 2 tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil dan koperasi dalam rangka menyukseskan gerakan nasional bangga buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang /jasa pemerintah. Kini makin banyak industri alsintan yang bekerjasama dengan pelaku UMKM dalam penggunaan komponen lokal.

"Ini membuktikan pengadaan alsintan kita mengacu pada aturan yang berlaku yakni mengutamakan produk industri dalam negeri yang sudah memiliki sertifikat TKDN dan Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia. Pengadaan alsintan benar-benar mendorong berkembangnya UMKM sehingga menopang pertumbuhan ekonomi nasional," paparnya.

Andi Nur Alam menambahkan, untuk pengadaan traktor roda empat sedang dalam proses dengan tetap mengacu pada Instruksi Presiden RI Nomor 2/2022, dengan persyaratan minimal TKDN 25 persen. Saat ini beberapa penyedia traktor roda empat sedang membangun lini produksi dan menggunakan komponen dalam negeri.

"Sesuai komitmen Bapak Mentan Syahrul Yasin Limpo kami sedang mendorong pengadaannya hingga 100 persen yang menggunakan produk bersertifikat TKDN," tegasnya. **(tim humas)**



DARI MURI, ORI Sampai HANI



Berepatan dengan peringatan Hari Krida Pertanian (HKN) ke 50/2022, sektor pertanian berhasil mencetak Museum Rekor Republik Indonesia (MURI) sebanyak tiga kategori sekaligus. Pertama, keberhasilan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) memasyarakatkan Gerakan IP400 atau tanam dan panen padi empat kali setahun.

Melalui virtual Jaya Suprana Founder CEO MURI mengatakan, gerakan peningkatan produksi padi dengan tanam dan panen empat kali setahun adalah cara baru memanfaatkan lahan. Gerakan sistem budidaya IP400 mulai diaplikasikan pada era Mentan SYL pada 2021.

“Di saat musibah Covid-19 tantangan iklim ekstrem dan berbagai kendala dapat dihadapi, sehingga berhasil panen dan tanam empat kali setahun dengan Gerakan IP400 di 9.834 hektare (ha) tersebar di 98 kabupaten, di antaranya 2.088 ha di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah,” katanya dalam pemberian sertifikat Rekor MURI dalam peringatan HKN 2022, Rabu (22/6/2022).

Adapun kategori kedua yang meraih sertifikat Rekor MURI, yakni Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Suwandi menyelenggarakan

webinar pertanian sebanyak 478 episode dengan mengeluarkan 825.438 sertifikat pada 2021.

Ketiga, Bupati Sukoharjo Etik Suryani berhasil melakukan Gerakan IP400 terluas pada 2021 seluas 2.088 ha. Pada 2022 ini, pengembangan Gerakan IP400 seluas 7.912 ha, sehingga total Gerakan IP400 pada 2022 seluas 10.000 ha yang dilaksanakan di 12 kecamatan, 124 desa.

"Untuk itu, MURI memberikan maklumat dan menganugerahkan piagam penghargaan kepada Mentan Prof Dr H Syahrul Yasin Limpo SH MSi MH, Bupati Sukoharjo Hj Etik Suryani SE MM dan Direktur Jenderal Tanaman pangan Kementerian Pertanian Dr Suwandi MSi. Selamat semoga cita-cita segera terwujud dan kemakmuran yang berkeadilan bagi petani segera tercipta" kata Jaya Suprana.

Mentan SYL memberikan ucapan terima kasih kepada MURI yang telah ikut memberikan semangat dalam pembangunan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Program IP400 merupakan salah satu langkah mengamankan atau meningkatkan produksi beras nasional, bahkan guna mengakselerasi ekspor beras.

Dirjen Tanaman Pangan Suwandi mengatakan, kegiatan webinar ini sudah berlangsung setahun yang lalu dengan jumlah 478 episode. Webinar bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai program, informasi, inovasi dan terobosan-terobosan baru di bidang pertanian. "Alhamdulillah manfaat webinar dapat di terapkan di semua kalangan baik petani, penyuluh, dinas, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya," tuturnya.

Sementara itu, penghargaan juga diterima Kementan dari Ombudsman Republik Indonesia (ORI) dengan Predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik .

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementan Kasdi Subagyono mengatakan, ORI melakukan penilaian untuk mengukur tingkat kepatuhan penyelenggara pelayanan publik yang dilakukan Kementan untuk memenuhi standar yang menjadi hak masyarakat serta memantau konsistensi tingkat kepatuhan dalam implementasi amanat Undang-Undang Nomor 25/2009 tentang Pelayanan Publik, khususnya dalam menyusun, menetapkan dan menerapkan standar pelayanan publik.

"Penghargaan ini ditujukan untuk semua pegawai Kementan yang terus berupaya memberikan pelayanan publik yang prima sehingga kebutuhan masyarakat utamanya petani akan informasi sektor pertanian dapat terpenuhi dengan baik," katanya di Jakarta, Senin (2/6/2022).

Selain itu, Kementan kembali meraih penghargaan. Kali ini dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2022. Kementan dinilai sebagai Lembaga Pemerintah terbaik yang telah berperan aktif dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, atas nama Kementan menyampaikan terima kasih atas penghargaan yang diberikan oleh BNN. "Tentunya penghargaan ini menjadi motivasi kami untuk Kementan terus berperan aktif mencegah maupun memberantas penyalahgunaan dan peredaran narkotika," ujarnya dalam keterangan pers setelah penyerahan penghargaan BNN di Nusa Dua Bali, Senin (27/6/2022) siang.

Kepala BNN Petrus R. Golose dalam Surat Keputusan yang ditetapkan pada 20 Juni lalu menyebutkan bahwa terpilihnya Kementan untuk mendapatkan penghargaan ini karena Kementan dinilai telah berperan serta dan berkontribusi nyata dalam mengimplementasikan Instruksi Presiden Nomor 2/2022. Selain itu, Kementan juga disebut turut mendukung pelaksanaan Grand Design Alternative Development (GDAD) sejak 2017 hingga sekarang. **(tim humas)**



SYL: SELAMAT ULANG TAHUN BAPAK PRESIDEN!

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengucapkan selamat ulang tahun kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang ke-61. Bagi SYL, berulang tahunnya Presiden terasa begitu spesial karena tepat pada 21 Juni 2022, seluruh insan pertanian merayakan Hari Krida Pertanian (HKP).

“Selamat ulang tahun, Bapak Presiden! Doa kami dari semua insan pertanian selalu menyertai Bapak. Semoga Bapak Sehat selalu,” ujar SYL, Selasa (21/6/2022).

SYL mengatakan, Presiden adalah sosok sederhana yang memiliki kemampuan lebih dalam mengelola negara. Baginya, pertanian dibawah arahan Jokowi terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Terutama menuju pertanian maju, mandiri dan modern.

“Di bawah arahan Bapak Presiden pertanian kita terus maju, ekspor kita meningkat, produksi meningkat dan kesejahteraan petani juga terus meningkat.

Alhamdulillah tiga tahun ini kita sudah tidak impor beras,” katanya.

Sebelumnya Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan juga menyampaikan selamat hari lahir kepada Presiden Jokowi. Luhut menulis ucapanya melalui media sosial Instagram miliknya.

“Selamat ulang tahun ke-61, Presiden Joko Widodo. Tetap penuh semangat dan inspirasi meskipun ujian datang silih berganti. Semoga Tuhan YME selalu memberikan berkat kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan dalam memimpin Ibu Pertiwi,” tulisnya.

Sebagai informasi, Presiden Jokowi lahir pada 21 Juni 1961 di Surakarta, Jawa Tengah. Presiden menikah dengan Ibu Negera Iriana Jokowi dan dikarunia tiga orang anak. Masing-masing adalah Gibran Rakabuming, Kahiyang Ayu, Kaesang Pangarep. **(tim humas)**





PETERNAK WAJIB KENALI PENYEBAB DAN TANDA PMK

Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) kembali mewabah di Indonesia. Peternak wajib mengenali penyebab hingga cara penularannya agar tidak menderita kerugian.



MENGENAL PENYAKIT MULUT DAN KUKU

Kenali

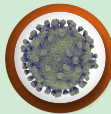


Sangat menular & menyerang hewan berkuku genap (sapi, domba, kambing, kerbau, babi)



Bertahan hidup di tulang, kelenjar & susu

Penyebab



Virus dari keluarga Picornaviridae, genus Aphthovirus

Dampak yang ditimbulkan



Kerugian Ekonomi Peternak



Kematian pada ternak yang sakit parah



Produksi susu turun drastis



PAHAMI TANDA & CARA PENULARAN

TANDA PADA HEWAN

- Nafsu makan hilang
- Lepuh berisi cairan atau luka di lidah, gusi, hidung & kuku
- Air liur berlebihan
- Tidak mampu berjalan atau pincang

CARA PENULARAN

- **Kontak langsung:** hewan tertular
- **Kontak tidak langsung:**
 - Produk hewan
 - Manusia, alat & sarana transportasi yang terkontaminasi
 - Limbah dari peternakan tertular
 - Udara

PENCEGAHAN PENULARAN



Karantina 14 hari bagi hewan yang baru masuk peternakan



Amati gejala dan pisahkan hewan terindikasi sakit ke kandang isolasi



Hubungi petugas kesehatan hewan & laporkan ke dinas peternakan setempat

SUMBER: KEMENTERIAN PERTANIAN RI
DESAIN: TIM KATADATA | FOTO: DIOLAH DARI 123RF

Materi publikasi ini merupakan kerja sama Kementerian Pertanian RI dan Pemerintah Australia melalui program Kemitraan Australia Indonesia untuk Ketahanan Kesehatan (AIHSP). www.aihsp.or.id



DAGING TERNAK AMAN DIKONSUMSI

PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) TIDAK MEMBAHAYAKAN KESEHATAN MANUSIA



Virus PMK menyerang hewan **rentan** seperti sapi, kerbau, domba, kambing dan babi



PMK pada ternak **tidak membahayakan kesehatan manusia**



Produk segar dari hewan tertular PMK **berpotensi menulari hewan rentan dan mencemari lingkungan** sehingga perlu perlakuan khusus



TIPS MENGOLAH DAGING TERNAK SAAT WABAH PMK



Daging **tidak dicuci** sebelum diolah



Jika langsung diolah, **rebus daging dalam air mendidih minimal selama 30 menit**



Jika daging tidak langsung diolah, **maka daging bersama kemasan disimpan terlebih dahulu pada suhu dingin (*chiller*) minimal 24 jam, kemudian disimpan pada suhu beku (*freezer*)**



Pastikan **memilih jeroan yang sudah direbus**



Jika jeroan masih mentah, **rebus dahulu dalam air mendidih selama 30 menit sebelum disimpan di kulkas atau diolah**



Bekas kemasan daging dan jeroan tidak langsung dibuang, direndam dahulu dengan disinfektan/pemutih pakaian/cuka dapur.

SUMBER: KEMENTERIAN PERTANIAN RI
DESAIN: TIM KATADATA | FOTO : DIOLAH DARI 123RF



"Semoga momentum ini bisa menjadi momentum yang hakiki dalam kehidupan kita hari ini, besok, dan hari yang akan datang. Mari kita jadikan diri kembali suci dan penuh fitrah dalam silaturahmi menjaga negeri dalam ketentraman"

Selamat Hari Raya Idul Adha 1443

Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI

